

PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM

**Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Tahun 2000-2002**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Christine Novita

NIM : 992114166

NIRM : 990051121303120166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

SKRIPSI
PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta
Tahun 2000 – 2002

Christine Novita

N I M : 992114166

N I R M : 990051121303120166

Disetujui

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, M.S.A.,Akt

Tanggal 2 Oktober 2003

Pembimbing II



Fr. Reni Retno Anggraini, S.E.,M.Si.,Akt

Tanggal 17 Oktober 2003

SKRIPSI
PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta
Tahun 2000 – 2002

Dipersiapkan dan ditulis oleh :


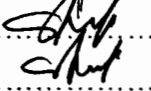
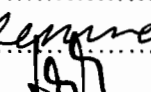
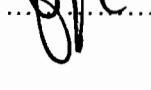
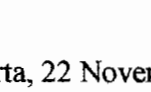
Christine Novita

N I M : 992114166

N I R M : 990051121303120166

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 3 November 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt	
Sekretaris	: Drs. G. Anto Listianto, M.S.A.,Akt	
Anggota	: Drs. G. Anto Listianto, M.S.A.,Akt	
Anggota	: Fr. Reni Retno Anggraini, S.E.,M.Si.,Akt	
Anggota	: Drs. P. Rubiyatno, M.M	

Yogyakarta, 22 November 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

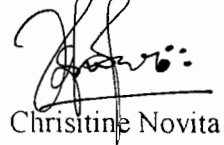


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 November 2003

Penulis



Christine Novita

ABSTRAK

PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000 – 2002

**CHRISTINE NOVITA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

X

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang listing di Bursa Efek Jakarta, yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 – 2002.

Sampel yang diambil sebanyak 35 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 – 2002. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham dilakukan pengujian signifikansi terhadap rata-rata abnormal return selama 10 hari di seputar tanggal pengumuman.

Penelitian menyimpulkan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif tersebut artinya ada peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya oleh pelaku pasar (*unanticipated event*). Peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya diantaranya adalah peledakan tempat-tempat ibadat, isu-isu bom, dianggap oleh pasar sebagai peristiwa politik yang dapat mengancam kestabilan politik dalam negeri (pasar mengkategorikan sebagai *bad news*) yang mengakibatkan pelaku pasar menanggapi kejadian tersebut secara negatif.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STOCK SPLIT TOWARD STOCKS PRICE An Empirical Study at the Companies Listed in Jakarta Stock Exchange in 2000 – 2002

**CHRISTINE NOVITA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2003**

The purpose of this research was to study the influence of stock split toward stocks price. The research was an event study on the stocks listed in Jakarta Stock Exchange, which announced stock split during 2000 – 2002.

This research examined 35 companies whose the stock split was announced during 2000 – 2002. The data gathering was conducted by recording the data published by Jakarta Stock Exchange. The significance test on the average abnormal return for 10 days around announcement date was done to find out the influence of the stock split toward stock price.

The research found that announced stock split has negative influence toward the stock price. The negative influence meant that there was an unanticipated event that could not be predicted before. The unanticipated event such as the bomb blasting of houses worship, the issues about bomb, and so on, were considered by the market as the politic event that could threaten the stabilization of politic (The market categorize as the bad news) which make the market perceived that event negatively.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun, serta menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik yang berjudul: **PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada.

1. Romo Rektor Dr. Paul Suparno, S.J.,MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Fr. Reni Retno A.,M.Si.,Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.S.A.,Akt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Fr. Reni Retno A.,M.Si.,Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt. yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan-masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
8. Kedua orang tuaku, terimakasih atas cinta, kasih sayang, pengertian, doa, semangat, serta pengorbanannya.
9. Bapak Frans. Petrus (PATRICK CHINA) terima kasih atas segala kesempatan yang telah diberikan dan telah Novi laksanakan dengan sebaik mungkin.
10. Onny Aldy thanks ya atas perhatian dan kasih sayangnya...i love u.
11. Adik-adikku: Febby dan David makasih ya.... atas cinta, kasih sayang, doa, serta dukungannya.
12. Wenny, Rudi n Keynes asyik banget tengtengcrit-nya.....
13. Teman-temanku Akuntansi '99 *especially* Akuntansi C...Adi, Andre, Suster Agnes di Ambon, n teman-teman lainnya, terima kasih atas kebersamaannya.
14. *My best sibs*, ☺ Mima, Rita, Herlina Maharani, Pepen.
15. Teman-teman Kosku Desti, Adel, Anna, Cida.....n lainnya yang gak bisa disebutin satu-satu thanx atas kumpul-kumpulnya.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Yogyakarta, Oktober 2003

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pasar Modal	6
1. Pengertian Pasar Modal.....	6
2. <i>Corporate Action</i>	7
B. Pemecahan Saham	8
1. Pengertian Pemecahan Saham	8

2. Motivasi Pemecahan Saham	9
3. Alasan Pemecahan Saham.....	10
4. Pemecahan Saham di BEJ.....	11
C. Teori Pemecahan Saham	12
1. <i>Signaling Theory</i>	12
2. <i>Trading Range Theory</i>	13
D. Jenis Pemecahan Saham.....	13
E. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham	16
F. Harga Saham	16
1. Pengertian Harga Saham	16
G. Indeks Harga Saham.....	17
H. Studi Peristiwa.....	18
I. Return Tidak Normal (<i>Abnormal Return</i>).....	19
a. <i>Mean-Adjusted Model</i> (Model Disesuaikan Rata-rata)	20
b. <i>Market Model</i> (Model Pasar)	21
c. <i>Market-Adjusted Model</i> (Model Disesuaikan Pasar)	22
J. Penelitian Terdahulu.....	22
K. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Periode Amatan	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	26

E. Populasi dan Pemilihan Sampel.....	26
F. Data yang dicari.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	28
a) Analisis Data	28
b) Menghitung standar deviasi rata-rata <i>Abnormal Return</i> sebelum dan sesudah pemecahan saham	32
c) Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	36
B. Deskripsi Data	39
C. Data Perusahaan	40
D. Data Harga Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Tahun 2000 - 2002.....	56
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	81
B. Pengujian Hipotesis	86
C. Pembahasan	88
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian	90
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya bila pasar menilai bahwa harga saham tersebut terlalu rendah, jumlah permintaannya akan meningkat.

Harga saham yang tinggi akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku, dan sebagai konsekuensinya, harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan agar saham tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil, yaitu dengan melakukan pemecahan saham (Ewijaya/Nur Indriantoro, 1999:55).

Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal. Pemecahan saham telah menjadi salah satu alat yang digunakan oleh manajemen untuk membentuk harga pasar saham perusahaan. Banyak teori dan

riset empiris yang dikembangkan untuk membahas tentang praktik pemecahan saham di pasar modal (Marwata, 2001:152).

Pemecahan saham biasanya dilakukan setelah harga saham tertentu mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif harga saham tersebut setelah pengumuman. Namun pemecahan saham sendiri masih merupakan teka teki yang berkepanjangan bagi para ahli keuangan. Reaksi terhadap pengumuman pemecahan saham sangat sulit untuk dipahami. Hal ini dapat dijelaskan karena, dengan asumsi pasar efisien, secara akuntansi pemecahan saham tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan (Ewijaya/Nur Indriantoro, 1999:55).

Hasil penelitian mengenai pemecahan saham yang ditunjukkan oleh Johnson yang dikutip oleh Ewijaya/Nur Indriantoro (1999:55) menunjukkan bahwa harga saham bereaksi positif dan signifikan terhadap pengumuman pemecahan saham.

Asquith yang dikutip oleh Marwata (2001:152), juga melakukan penelitian tentang pemecahan saham dengan melihat apakah pengumuman saham mengandung informasi laba akuntansi. Namun, yang paling menarik dari penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan sebagai sampel ternyata tidak membagikan dividen selama 5 tahun terakhir menjelang pemecahan saham. Setelah perusahaan tersebut melakukan pemecahan saham, harga sahamnya bereaksi positif dan signifikan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar yang positif dengan adanya pemecahan saham bukan disebabkan

oleh informasi tentang kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen, namun lebih disebabkan karena kemungkinan peningkatan laba akuntansi.

Studi mengenai pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham ini menggunakan pendekatan dalam studi peristiwa. Pengaruh tersebut akan diukur dengan menggunakan *abnormal return*, yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Penelitian mengenai pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham yang ditunjukkan peneliti sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Artinya, ada sebagian peneliti menyimpulkan bahwa pemecahan saham tidak mempunyai dampak terhadap harga saham, namun ada sebagian peneliti yang menyimpulkan bahwa pemecahan saham ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi pemecahan saham dapat secara murni mempengaruhi harga saham dengan demikian peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :” Pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000 sampai tahun 2002”.

C. Rumusan Masalah

Apakah pemecahan saham berpengaruh terhadap harga saham?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan berkaitan dengan pemecahan saham, yaitu apakah tindakannya untuk memecah saham ditanggapi oleh pasar, karena hal ini bisa mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dipasar modal.

3. Bagi Universitas.

Diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang pasar modal

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang relevan, konsep dan rumusan-rumusan untuk menganalisis data.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, waktu dan tempat, periode amatan, subjek dan objek penelitian, populasi dan pemilihan sampel, data yang dicari dan teknik analisis data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum pemecahan saham, dan gambaran umum data penelitian.

5. BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis data dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, saran-saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

- a. Pengertian Pasar Modal menurut Sunariah (2000:3), adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah Bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar .
- b. Pengertian Pasar Modal menurut Husnan (1996:3), adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik bentuk hutang ataupun pendapatan modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public otorities* atau swasta.
- c. Pengertian Pasar Modal secara umum dikutip Hardanti (2002:87), adalah merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.
- d. Pengertian Pasar Modal menurut Gilarso (1992:293), adalah pasar dimana diperjualbelikan dana-dana jangka panjang seperti saham, obligasi, dan surat-surat berharga lain yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *financial market*,

diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang, baik *negotiable* ataupun tidak .

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender ke borrower*. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran. Sebagai fungsi keuangan pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower*, sedangkan pada *lender* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan, 1996:3-4).

2. *Corporate Action*

Menurut Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001:123), *corporate action* merupakan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun berpengaruh terhadap harga saham di pasar. *Corporate action* merupakan berita yang umumnya menyedot perhatian pihak-pihak yang terkait di pasar modal khususnya para pemegang saham.

Menurut Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001:123), jenis-jenis *corporate action* meliputi:

a. *Rights Issue*.

Rights Issue merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan, namun terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing shareholder*). Dengan kata lain, pemegang saham memiliki hak *preemptive rights* atau Hak

Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham-saham baru tersebut.
(Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2001:133).

b. Pemecahan Saham (*Stock Split*).

Pemecahan saham merupakan bentuk *corporate action* yang dilakukan emiten, dengan cara memecah jumlah sahamnya (*split*) menjadi lebih banyak. (www.deliksaham.com).

c. Saham Bonus.

Saham bonus merupakan bonus pembagian saham baru untuk pemegang saham, dimana pembagian bonus ini ditujukan sebagai bentuk *reward*. (Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2001:125).

d. Pembagian Dividen.

Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, atas persetujuan RUPS.
(Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2001:131).

B. Pemecahan Saham

1. Pengertian Pemecahan Saham (*Stock Split*)

- a. Pengertian pemecahan saham menurut Jogiyanto (2000:397), adalah memecah selembat saham menjadi n lembar saham.
- b. Pengertian pemecahan saham menurut Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001:131), adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi lebih kecil.

- c. Pengertian pemecahan saham menurut Sutrisno (2000:2), adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar.
- d. Pengertian pemecahan saham menurut Riyanto dikutip oleh Indarwati (2001:15), menyatakan bahwa pemecahan saham adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembarnya secara proporsional.
- e. Pengertian pemecahan saham menurut Sartono yang dikutip Indarwati (2001:15), adalah pemecahan nilai nominal yang lebih kecil sehingga jumlah saham yang beredar meningkat.
- f. Pengertian pemecahan saham atau *stock split* yang diambil dari www.detik.com merupakan salah satu bentuk *corporate action* yang dilakukan emiten, dengan cara memecah jumlah saham (*split*) menjadi lebih banyak. Hal ini secara otomatis juga akan memecah harga saham, baik nominal dan harga pasar.

2. Motivasi Pemecahan Saham

Motivasi dilakukan pemecahan saham menurut Anggraini (2000:2), adalah:

- a. Meningkatkan jumlah pemegang saham
- b. Mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang ditargetkan.
- c. Membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.

Motivasi dilakukan pemecahan saham diambil dari www.e-samuel.com:

Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di bursa. Maksudnya dengan pemecahan saham diharapkan harga saham menjadi lebih terjangkau oleh investor kebanyakan sehingga transaksi jual beli di pasar saham lebih banyak terjadi.

3. Alasan Pemecahan Saham

Alasan dilakukan pemecahan saham menurut Copeland dikutip oleh Khomsiyah dan Sulisty (2001:389), adalah:

- a. Adanya *optimal range* yang berkaitan dengan likuiditas perdagangan saham.
- b. Menciptakan pasar yang lebih luas.

Alasan lain dilakukan pemecahan saham menurut Yosef dan Brown yang dikutip oleh Vianey (2001:22), adalah:

- a. Meningkatkan pemasaran dari saham perusahaan.
- b. Penyampaian informasi, berhubungan dengan kesempatan investasi besar.
- c. Meningkatkan dasar bagi para pemegang saham untuk melawan dilakukannya merger.
- d. Meningkatkan penjualan produk
- e. Meningkatkan hubungan antara pemilik dengan anak buah dalam perusahaan.

Alasan lain mengapa perusahaan secara umum melakukan pemecahan saham atau *stock split* dikutip Jogiyanto (2000:398), adalah:

Supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi, sehingga dengan harga sahamnya yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya.

4. Pemecahan Saham di BEJ.

Pemecahan saham termasuk ke dalam *event* yang jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEJ dikutip oleh Kusumastanti (2000:33). Jika dilihat, dari sejumlah 268 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, hanya sebagian kecil yang pernah melakukan pemecahan saham. Hingga bulan Desember 1996 hanya sejumlah 50 perusahaan yang telah melakukan pemecahan saham. Dari seluruh 50 *stock split* yang dilakukan hampir seluruhnya melakukan *split* dengan faktor 2 saham baru untuk 1 saham lama.

Jika dilihat perkembangan pemecahan saham di BEJ, *stock split* dilakukan pertama kali oleh PT Century Textile Industry yang melakukan *split* pada tanggal 15 April 1993. Sedangkan yang terakhir kali melakukan *split* adalah PT Dharmala Insurance, PT Kedaung Indah Can, dan PT Panin Life, ketiganya melakukan *split* pada tanggal 16 Desember 1996. Secara keseluruhan pada tahun 1993 hanya terdapat 1 perusahaan yang melakukan *split*, tahun 1994 terdapat 2 perusahaan, tahun 1995 terdapat 8 perusahaan, dan yang terbanyak tahun 1996 yaitu sejumlah 39 perusahaan.

C. Teori Pemecahan Saham (*Stock Split*).

Dua teori utama yang mendominasi literatur pemecahan saham (*stock split*) adalah *Signaling Theory* dan *Trading Range Theory*.

1. *Signaling Theory*

- a. *Signaling Theory* menurut Bar-Josep dikutip Marwata (2001:152), menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan return masa depan yang substansial. Return yang meningkat tersebut merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Han dan Suk dikutip Marwata (2001:390), menjelaskan mengenai *signaling theory* dengan menunjukkan bahwa *abnormal return* pada saat pemecahan saham berhubungan positif dengan tingkat kepemilikan *insider*.
- c. Ikenberry dikutip oleh Khomsiyah dan Sulisty (2001:390), menjelaskan *signaling theory* pemecahan saham dengan menggunakan penjelasan bahwa, manajemen memiliki informasi lebih tentang prospek perusahaan dibandingkan pihak luar (investor). Pemecahan saham merupakan upaya untuk menarik perhatian investor, dengan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi bagus.

Berdasarkan *signaling theory*, kinerja perusahaan merupakan faktor yang memotivasi perusahaan untuk melakukan keputusan pemecahan saham.

2. *Trading Range Theory*

- a. *Trading Range Theory* menurut Bar-Josep dikutip Marwata (2001:152), menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi.
- b. McNichols dan Dravid dikutip oleh Marwata (2001:152), mereka menyatakan bahwa pemecahan merupakan upaya manajemen untuk menata kembali harga saham pada rentang harga tertentu. Dengan mengarahkan harga saham pada rentang tertentu, diharapkan semakin banyak partisipan pasar yang akan terlibat dalam perdagangan. Makin banyaknya partisipan pasar akan meningkatkan likuiditas saham di bursa.

Berdasarkan *Trading Range Theory*, tingkat kemahalan saham merupakan motivasi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.

D. Jenis Pemecahan Saham

Menurut Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:55), pemecahan saham biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, agar harga saham menjadi lebih terjangkau oleh investor kebanyakan sehingga diharapkan transaksi jual beli di pasar saham lebih banyak terjadi.

Pemecahan saham dapat dibedakan ke dalam dua jenis, dikutip oleh Vianey (2001:23), yaitu:

- a. Pemecahan Naik (*Split Up Trading Range*) yaitu penurunan nilai nominal perlembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misal pemecahan saham dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3 dan 1:4.

Tujuannya adalah untuk menurunkan harga pasar saham.

- b. Pemecahan Turun (*Split Down Reserve*) yaitu peningkatan nominal perlembar saham yang beredar. Misal pemecahan saham turun dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1 dan 4:1.

Tujuannya adalah untuk menaikkan harga pasar saham karena dinilai terlalu rendah.

Pemecahan saham dalam praktiknya di Indonesia hanya dilakukan pemecahan saham naik (*stock split up*). Belum pernah terjadi kasus pemecahan saham turun (*stock split down*). Pengaturan pemecahan saham tidak disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan. Namun, yang diatur hanya mengenai dividen saham yang dibagikan oleh perusahaan yang diatur dalam PSAK nomor 21 paragraf 23 tentang dividen saham (Vianey,2001:23).

Mc Gough yang dikutip oleh Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:55), mengatakan bahwa pasar modal Amerika yang diwakili oleh *New York Stock Exchange (NYSE)* juga mengatur kebijakan mengenai pemecahan saham. *NYSE* juga membedakan pemecahan saham menjadi dua jenis yaitu:

- a. Pemecahan Saham Sebagian (*partial stock split*), pemecahan saham sebagian adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 25% atau lebih tetapi kurang dari 100% dari jumlah saham beredar yang lama.
- b. Pemecahan Saham Penuh (*full stock split*), pemecahan saham penuh adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 100% atau lebih dari jumlah saham beredar yang lama.

Bagi sebagian pihak khususnya para emiten, pemecahan saham diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi mereka. Mc Gough yang dikutip oleh Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:55), mengemukakan bahwa manfaat yang pada umumnya diperoleh dari pemecahan saham yaitu:

1. Menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor
2. Membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan
3. Mengubah para investor *odd lot* menjadi *round lot*. Investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham di bawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

E. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham (*stock split*)

Menurut Haryono Yusuf, dikutip oleh Indarwati (2001:20), tidak ada jurnal khusus untuk mencatat terjadinya *stock split*, hanya dicatat dalam memo yang menyatakan bahwa telah terjadi perubahan nilai nominal per lembar saham yang beredar.

F. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

a. Pengertian harga saham menurut Lorie, Dodd, dan Kimpton dikutip oleh Sutrisno (2000:2). adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.

b. Harga saham yang dikutip oleh Prayogo (2002:9), adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham bersangkutan di bursa.

Analisis terhadap harga pasar saham dikutip oleh Prayogo (2002:9), pada umumnya bertujuan untuk memperkirakan nilai yang layak bagi saham tersebut. Tentunya jika nilai yang seharusnya dari suatu saham (nilai intrinsik) tersebut lebih besar dari harga pasar saham itu, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harga saham terlalu rendah). Jika sebaliknya, maka saham dinilai *overvalued* (saham terlalu mahal).

Ada tiga jenis harga saham yang dikenal dalam pasar modal di Indonesia menurut Gilarso (1992:296), yaitu:

- a. Harga Nominal, yaitu harga yang dicantumkan pada surat saham.
- b. Harga saham perdana, yaitu harga saham saat perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*).
- c. Harga saham sekunder yakni harga saham dalam perdagangan reguler yang dilakukan di bursa.

Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan seperti BEJ, Bapepam dan IAI. Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Beaver dikutip Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:56), mengatakan bahwa harga saham menjadi sangat penting bagi investor, karena mempunyai konsekuensi ekonomi. Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar kesejahteraan investor.

G. Indeks Harga Saham

Menurut Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001:95-97), Indeks Harga Saham merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham. Saat ini Bursa Efek Jakarta memiliki lima macam indeks harga saham, yaitu (Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2001:95-97):

- a. Indeks Harga Saham Individual (IHSI), menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya.
- b. Indeks harga saham sektoral, menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor.
- c. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan, yaitu setiap awal bulan Februari dan Agustus.
- d. Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (*Composite Share Price Index*), menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
- e. Indeks Syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*), merupakan indeks yang berdasarkan syariat Islam.

H. Studi Peristiwa

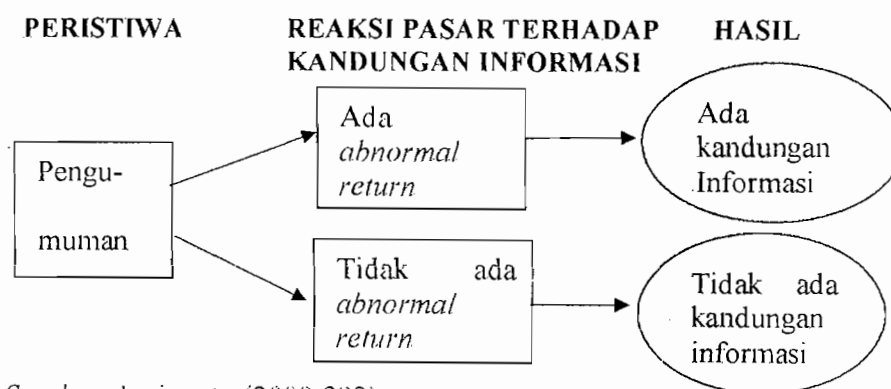
Menurut Jogiyanto (2000:392-393), studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima

oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. (Jogiyanto,2000:392).

Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya, jika suatu pengumuman tidak mengandung informasi maka, tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar. Agar lebih jelas, berikut ini digambarkan kandungan informasi dari suatu pengumuman.

Gambar 2.1
Kandungan Informasi Suatu Pengumuman



Sumber: Jogiyanto (2000:393)

I. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Studi peristiwa menganalisis return tidak normal dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *excess return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya

terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (*expected return*) atau return yang diharapkan. Dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi (*actual return*) dengan return ekspektasi (*expected return*), sebagai berikut (Jogiyanto, 2000:415-416):

$$\Delta R_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Notasi: $\Delta R_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$ = return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

Return sesungguhnya (*actual return*) merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sebelumnya. Sedang return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi. Brown dan Warner dikutip Jogiyanto (2000:416), mengestimasi return ekspektasi dengan menggunakan model estimasi sebagai berikut:

a. Mean-Adjusted Model (Model Disesuaikan Rata-rata)

Model ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi, sebagai berikut (Jogiyanto, 2000:416-421):

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=1}^{t-1} R_{i,j}}{T}$$

Notasi:

$E(R_{i,t})$ = Return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$ = Return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

T = Lamanya periode estimasi

b. Market Model (Model Pasar)

Perhitungan return ekspektasi dengan model pasar ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi dengan persamaan sebagai berikut (Jogiyanto, 2000:421-427):

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,j} + e_{i,j}$$

Notasi:

$R_{i,j}$ = Return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

α_i = Intercept untuk sekuritas ke-i.

β_i = Koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

$R_{m,j}$ = Return indeks pasar pada periode estimasi ke-j.

$e_{i,j}$ = Kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

Return ekspektasi dari model di atas sebagai berikut:

$$E(R_{i,j}) = E(\alpha_i + \beta_i R_{m,j} + e_{i,j})$$

Nilai ekspektasi dari suatu konstanta adalah bernilai konstanta itu sendiri maka $E(\alpha_i) = \alpha_i$ dan $E(\beta_i R_{m_j}) = \beta_i E(R_{m_j})$ dan nilai $E(e_{i,j}) = 0$, maka return ekspektasi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot E(R_{m_j})$$

c. Market-Adjusted Model (Model Disesuaikan Pasar)

Model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Jogiyanto, 2000:427-428).

J. Penelitian Terdahulu

Kusumastanti (2000), meneliti pengaruh *stock split* terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan terhadap 36 perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 1996 – 1997. Dalam menguji reaksi pasar penelitian ini hanya menggunakan *abnormal return* sebagai alat pengujian, dan menarik kesimpulan bahwa pemecahan saham memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Grinblatt, Masuli dan Titman dikutip Jogiyanto (2000:400), menggunakan data harian untuk melihat pengaruh dari pengumuman pemecahan saham. Sebanyak 125 peristiwa pemecahan saham yang bebas dari pengumuman lainnya selama tiga hari sekeliling tanggal pengumuman dijadikan sebagai

sampel data. Mereka menemukan reaksi yang signifikan dari pengumuman pemecahan saham. Pengumuman pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik yang belum mengetahuinya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson, Bal dan Brown yang dikutip oleh Astuti (2000:4), menunjukkan bahwa harga saham bereaksi positif dan signifikan terhadap pengumuman pemecahan saham.

Penelitian lain dikutip oleh Jogiyanto (2000:399), yang dilakukan oleh Charest mengembangkan studi yang dilakukan oleh Fama, Fisher, Jensen dan Roll dengan menggunakan data harian dan mengamati tidak hanya pada waktu pemecahan saham (*stock split*) diumumkan, tetapi juga pada hari pengumuman saham diusulkan oleh manajemen dan pada hari waktu pengumuman saham disetujui oleh pemegang saham. Charest menemukan *abnormal return* hanya terjadi pada hari setelah pemecahan saham diusulkan.

Fama, Fisher, Jensen dan Roll dikutip Jogiyanto (2000:399), mempelajari 940 *stock split* yang terjadi antara Januari 1927 sampai Desember 1959. Pada waktu *stock split* diumumkan, *abnormal return* tidak terjadi pada hari pengumuman dan hari-hari setelah hari pengumuman. Hasil yang dapat ditarik adalah tidak adanya reaksi pasar dari *stock split*.

Ewijaya dan Nur Indriantoro, meneliti 75 perusahaan yang memenuhi berbagai kriteria. Sampel yang dipilih yaitu 40 perusahaan yang mempublikasikan pemecahan saham dan 35 perusahaan yang tidak mempublikasikan pemecahan saham. Pemecahan saham yang dilakukan

perusahaan adalah dari tanggal 1 Juni 1996 sampai tanggal 1 Juli 1997. Hasil yang didapat adalah pemecahan saham bereaksi negatif signifikan terhadap perubahan harga saham.

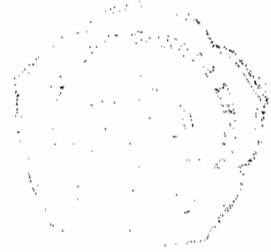
K. Hipotesis

Dalam menguji pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham, maka disusun hipotesis yang dikutip oleh Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:54), sebagai berikut:

Ho : Pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan.

H₁ : Pemecahan saham berpengaruh secara signifikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Peneliti mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yaitu pemecahan saham yang dilakukan oleh emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2000 sampai tahun 2002.

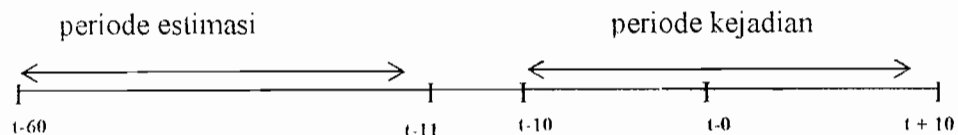
B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2003
2. Tempat penelitian dilaksanakan di BEJ

C. Periode Amatan

1. Penelitian ini berbentuk studi peristiwa (*event study*), sehingga periode pengamatan dibagi menjadi 2, yaitu periode estimasi (*estimated period*) dan periode kejadian (*event period*). Periode estimasi umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa/kejadian. Periode estimasi digunakan untuk mencari model untuk menentukan *expected return*, sedangkan periode peristiwa/kejadian (*event period*) disebut juga jendela peristiwa (*event window*) atau periode pengamatan disekitar *event*.

2. Periode estimasi sepanjang 50 hari, yaitu dimulai dari $t-60$ sampai $t-11$, sedangkan periode kejadian selama 21 hari, yaitu 10 hari sebelum *event*, 10 hari sesudah *event* dan saat *event* terjadi.
3. Gambar periode estimasi dan periode kejadian



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah emiten yang *listed* di Bursa Efek Jakarta

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data pemecahan saham dan harga saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2000 sampai tahun 2002.

E. Populasi dan pemilihan sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diamati adalah keseluruhan saham-saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta yang telah melakukan pemecahan saham.

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan menggunakan beberapa kriteria. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dikutip oleh Sutrisno (2000:4), adalah:

1. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan.
2. Hanya mengeluarkan kebijakan pemecahan saham selama periode 2000-2002.
3. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

F. Data yang dicari

1. Data-data sekunder yang diterbitkan oleh BEJ antara lain: Harian Bisnis Indonesia, Kompas, dan sumber lainnya yang terkait dengan pasar modal. Data yang diperlukan adalah:
 - a. Data tanggal, Faktor *split* dan nama perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000 sampai tahun 2002. Data ini diambil dari *Jakarta Stock Exchange* dan *Indonesia Capital Market Directory* yang dikeluarkan oleh *Institute for Economic and Financial Research*.
 - b. Data Harga Saham harian seluruh saham yang masuk dalam sampel, 10 hari sebelum ($t-10$) dan 10 hari sesudah ($t+10$) *event* pemecahan saham.
 - c. Data harian harga indeks pasar, yang diwakili dengan Indeks Harga Saham Gabungan selama periode periode tahun 2000 sampai tahun 2002.

G. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh melalui pencatatan langsung data sekunder yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta antara lain: Harian Bisnis Indonesia, Kompas, dan sumber lainnya yang terkait dengan pasar modal.

H. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dihitung variabel *abnormal return*. *Abnormal return* akan dihitung dengan menggunakan model pasar (*market model*). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung return saham sesungguhnya (*Actual Return*)

Return saham sesungguhnya (*actual return*) dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan : R_i = return individual sesungguhnya

P_t = harga saham individual pada saat t

P_{t-1} = harga saham individual pada saat t-1

2. Menghitung return pasar sekitar pemecahan saham

Return pasar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan : R_m = return pasar
 $IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan t
 $IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan t-1

3. Menghitung nilai Beta (β) dan Alpha (α)

Setelah return saham dan return pasar selama periode estimasi diketahui, maka hasil penghitungan tersebut digunakan untuk menghitung nilai Beta dan Alpha.

Pengertian Beta (β) menurut Husnan (1996:166), merupakan kepekaan tingkat keuntungan terhadap perubahan-perubahan pasar.

Pengertian Beta (β) menurut Aczel, Amir D (1999), merupakan kepekaan variabel dependent terhadap Δ (perubahan) 1 unit variabel independent dengan catatan variabel lain dijaga konstan.

Rumus:

$$\beta_i = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha_i = \frac{\sum Y - \beta_i(\sum X)}{n}$$

Keterangan : X = return indeks pasar saham
 Y = return saham individual
 n = periode estimasi (50 hari, t₋₆₀ sampai dengan t₋₁₁)

4. Menghitung return yang diharapkan (expected return) $E(R_i)$ untuk setiap saham yang diamati

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

Keterangan : $E(R_i)$ = return ekspektasi

α, β = koefisien regresi

$E(R_m) = R_m$ = return indeks pasar selama periode kejadian (21 hari, mulai dari t_{-10} sampai t_{+10})

5. Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati

Abnormal return dihitung dengan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan: $AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$ = return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

6. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada waktu tertentu

Setelah menghitung *abnormal return*, langkah selanjutnya yaitu menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada waktu tertentu dengan rumus:

$$\overline{AR}_t = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan : \overline{AR}_t = rata-rata *abnormal return* periode t

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i periode t

n = jumlah saham yang diamati

7. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah pemecahan saham

Rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung dengan rumus:

$$\overline{AR}_{\text{before}} = \frac{\sum_{t=10}^{t-1} AR_{\text{before},t}}{n} \quad \overline{AR}_{\text{after}} = \frac{\sum_{t=1}^{t+10} AR_{\text{after},t}}{n}$$

Keterangan : $\overline{AR}_{\text{before}}$ = rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham

$\overline{AR}_{\text{after}}$ = rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham

$AR_{\text{before},t}$ = *abnormal return* sebelum pemecahan saham

$AR_{after,t}$ = *abnormal return* sesudah pemecahan saham
 n = jumlah saham yang diamati

b) **Menghitung standar deviasi rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham**

Standar deviasi menurut Husnan (1996:64), merupakan ukuran penyebaran nilai tingkat keuntungan di sekitar nilai tingkat keuntungan yang diharapkan.

Standar deviasi rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung dengan rumus:

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=10}^{t-1} (AR_{before} - \overline{AR}_{before})^2}{n-1}}$$

$$\sigma_{after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^{t+10} (AR_{after} - \overline{AR}_{after})^2}{n-1}}$$

Keterangan : σ_{before} = standar deviasi rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham

σ_{after} = standar deviasi rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham

\overline{AR}_{before} = rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham

AR_{after} = rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham

$AR_{before,t}$ = *abnormal return* sebelum pemecahan saham

$AR_{after,t}$ = *abnormal return* sesudah pemecahan saham

n = jumlah saham yang diamati

c) Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan

H_1 : Pemecahan saham berpengaruh secara signifikan

2. Menentukan *level of significance* (α)

Level of Significance menurut Singgih (1999:153), yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi $100\% - 95\% = 5\%$. Peneliti memiliki keyakinan dari 100 anggota sample, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik adalah sebesar 5%.

Dalam penelitian ini, *level of significance* ditentukan sebesar 5% dengan *degree of freedom* $n-1$.

Degree of Freedom (df) menurut Singgih (1999:161), merupakan derajat kebebasan yang bervariasi tergantung dari metode yang dipakai dan jumlah sampel yang diperoleh.

Degree of Freedom (df) adalah n (jumlah data)-1 atau $35-1=34$.

3. Menentukan t tabel

T tabel dilihat dengan menggunakan dasar α dan *degree of freedom* $n-1$.

4. Menghitung uji statistik t

Rumus yang digunakan dalam menghitung t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{AR}_{after} - \overline{AR}_{before}}{\sqrt{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}}$$

Keterangan : σ_{before} = standar deviasi rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham

σ_{after} = standar deviasi rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham

\overline{AR}_{before} = rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham

\overline{AR}_{after} = rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham

n = jumlah saham yang diamati

5. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika : $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

6. Mengambil Keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima jika : $-t(\alpha/2; n-1) \leq t \leq t(\alpha/2; n-1)$

Ho ditolak jika : $t < -t(\alpha/2; n-1)$ atau $t > t(\alpha/2; n-1)$

7. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini adalah jika Ho diterima maka, pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan. Jika Ho ditolak maka, pemecahan saham berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor primer (ekstraktif):
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian.
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan.
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur):
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia.
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri.
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi.
3. Sektor-sektor tersier (jasa):
 - a. Sektor 6, yaitu properti dan real estate.
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur.
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan.
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa, dan investasi.

Dari 35 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing, yaitu:

1. Sektor-sektor primer (ekstraktif):
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian.
 - 1) PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan.
 - 2) PT Medco Energi International Tbk
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur):
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia.
 - 3) PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk
 - 4) PT Charoen Pokphand Tbk
 - 5) PT Summit Plast Interbenua Tbk
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri.
 - 6) PT Asiana Multi Kreasi Tbk
 - 7) PT Sarasa Nugraha Tbk
 - 8) PT Surya Intrindo Makmur Tbk
 - 9) PT Voksel Electric Tbk
 - 10) PT Fortune Mate Indonesia Tbk
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi.
 - 11) PT Indofood sukses Makmur Tbk
 - 12) PT Unilever Indonesia Tbk

- 13) PT Suba Indah Tbk
- 14) PT Ultra Jaya Milk Tbk
- 15) PT Bentoel Internasional Investama Tbk
- 16) PT HM Sampoerna Tbk
- 17) PT Siantar TOP Tbk
- 18) PT Mustika Ratu Tbk

4. Sektor-sektor tersier (jasa):

a. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur.

- 19) PT Mitra Rajasa Tbk
- 20) PT Berlian Laju Tanker Tbk

b. Sektor 8, yaitu keuangan.

- 21) PT Bhakti Investama Tbk
- 22) PT Maskapai Reasuransi Tbk
- 23) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
- 24) PT Siwani Trimitra Tbk
- 25) PT Bank Central Asia Tbk
- 26) PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
- 27) PT Bank Pan Indonesia Tbk
- 28) PT Panin Sekuritas Tbk
- 29) PT Bank Buana Indonesia Tbk

c. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa, dan investasi.

30) PT Artha Graha Investama Sentral Tbk

31) PT Astra Graphia Tbk

32) PT United Tractors Tbk

33) PT Intraco Penta Tbk

34) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

35) PT Hexindo Adiperkasa Tbk

B. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 35 emiten yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000 – 2002. Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Sampel

No	Nama Emiten	Kode	Tanggal Pengumuman
1.	PT Bhakti Investama Tbk	BHIT	07 Februari 2000
2.	PT Artha Graha Investama Sentral Tbk	TMPI	17 Februari 2000
3.	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	06 Maret 2000
4.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	TIRT	12 Mei 2000
5.	PT Medco Energi International Tbk	MEDC	31 Mei 2000
6.	PT Maskapai Reasuransi Tbk	MREI	07 Agustus 2000
7.	PT Mitra Rajasa Tbk	MIRA	10 Agustus 2000
8.	PT United Tractors Tbk	UNTR	1 September 2000
9.	PT Indofood sukses Makmur Tbk	INDF	28 September 2000

10.	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	29 September 2000
11.	PT Siwani Trimitra Tbk	MITI	06 Oktober 2000
12.	PT Intraco Penta Tbk	INTA	02 November 2000
13.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	03 November 2000
14.	PT Asiana Multi Kreasi Tbk	ASIA	14 Desember 2000
15.	PT Suba Indah Tbk	SUBA	05 Januari 2001
16.	PT Charoen Pokphand Tbk	CPIN	11 Januari 2001
17.	PT Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	11 Januari 2001
18.	PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	DSFI	19 Januari 2001
19.	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	29 Januari 2001
20.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	8 Februari 2001
21.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	08 Mei 2001
22.	PT Summit Plast Interbenua Tbk	SMPL	30 Juli 2001
23.	PT Sarasa Nugraha Tbk	SRSN	03 Agustus 2001
24.	PT Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	29 Agustus 2001
25.	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP	20 September 2001
26.	PT Siantar TOP Tbk	STTP	19 Desember 2001
27.	PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	05 Februari 2002
28.	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	14 Maret 2002
29.	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	27 Mei 2002
30.	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	28 Juni 2002
31.	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	26 Juli 2002
32.	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	01 Agustus 2002
33.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	02 September 2002
34.	PT Panin Sekuritas Tbk	PANS	16 September 2002
35.	PT Bank Buana Indonesia Tbk	BBIA	17 Desember 2002

Sumber: *JSX Statistics* 2000 – 2002

C. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan pemegang saham, dan sejarah singkat perusahaan:

1. PT BHAKTI INVESTAMA Tbk

Kode Saham : BHIT
 Bisnis : Securities
 Susunan Pemegang Saham : PT Bhakti Panjiwira 56.44%
 PT Maharani Tirta Artha 14.11%
 Bambang Hary I. Tanoesoedibjo 0.74%

Public 28.74%

Sejarah Singkat

PT Bhakti Investama Tbk beroperasi sebagai pialang saham, manajer investasi, dan penjamin emisi yang bertempat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2. PT ARTA GRAHA INVESTAMA SENTRAL Tbk

Kode Saham	:	TMPI
Bisnis	:	Trading and Services
Susunan Pemegang Saham	:	PT Bhakti Investama 13.49%
		Morgan Stanley & Co, Inc. 9.97%
		PT Dana Pensiun Bank Negara Indonesia 5.21%
		Bhakti Investama Inti Manager Investasi 5.20%
		Public 66.13%

Sejarah Singkat

PT Artha Graha Investama Sentral Tbk didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini dulunya bernama PT Telagamas Pertiwi, sebuah perusahaan yang memproduksi sepatu olahraga dan komponennya.

3. PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kode Saham	:	ASGR
Bisnis	:	Electronic Equipment Distributor and Consumer Goods
Susunan Pemegang Saham	:	PT Astra International 79.09%
		Director and Commissioners 0.01%
		Public 20.90%

Sejarah Singkat

PT Astra Graphia didirikan pada tahun 1971 adalah anggota dari Astra

Group, distributor untuk produk untuk jasa informasi dan dokumen.

4. PT TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRY Tbk

Kode Saham	:	TIRT
Bisnis	:	Wood Industries
Susunan Pemegang Saham	:	PT Harita Jayaraya 35.28%
		Delta Trading Ltd. 29.04%
		PT Ratah Timber Co. 3.19%
		KopKar PT TMPI 0.22%
		KUD Budi Rahayu 0.15%
		Primkopol Spolwan 0.07%
		Public 32.05%

Sejarah Singkat

PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk didirikan pada tanggal 22 April 1981. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dan mendirikan pabrik di desa Dukuan, Palaran, Samarinda.

5. PT MEDCO ENERGI INTERNATIONAL Tbk

Kode Saham	:	MEDC
Bisnis	:	Mining
Susunan Pemegang Saham	:	PT Meta Epsi Duta Corp. 63.10%
		PT Intipersada Multigraha 5.49%
		PT Meta Energi Petrasanga 3.73%
		PT Intigraha Prasetya 2.19%
		PT Meta Energi Pantranagari 1.10%
		PT Nuansa Grahacipta 0.98%
		PT Multifabrindo Gemilang 0.49%
		Public 22.91%

Sejarah Singkat

PT Medco Energy Tbk didirikan pada tahun 1997. PT Medco Energy Tbk ini adalah perusahaan untuk energi yang tergabung dalam grup perusahaan Medco.

6. PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

Kode Saham	:	MREI
Bisnis	:	Reinsurance
Susunan Pemegang Saham	:	PT Dharmala Sakti Sejahtera 2.70% AJB Bumiputera 1912 17.10% PT Indolife Pensionsama 5.69% Public 24.51%

Sejarah Singkat

PT Maskapai Reasuransi Indonesia didirikan pada tahun 1953. Perusahaan ini merupakan perusahaan reasuransi tertua di Indonesia.

7. PT MITRA RAJASA Tbk

Kode Saham	:	MIRA
Bisnis	:	Taxi Services
Susunan Pemegang Saham	:	PT Mitramumi Ekspresindo 40.94% PT Intikencana Pranajati 18.01% Public 41.05%

Sejarah Singkat

PT Mitra Rajasa Tbk didirikan pada bulan April 1979 dan perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi.

8. PT UNITED TRACTORS Tbk

Kode Saham	:	UNTR
Bisnis	:	Heavy Equipment
Susunan Pemegang Saham	:	PT Astra International 50.00% Norbax Inc. 14.72% Public 35.28%

Sejarah Singkat

PT United Tractors adalah distributor peralatan berat yang didirikan pada

tahun 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works. Perusahaan ini bekerja sama dengan Komatsu Forklift Co. Ltd. (Jepang), John Deere International Ltd (Amerika), dan Bomag Koehring GmbH (Jerman Barat).

9. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Kode Saham	:	INDF
Bisnis	:	Producer Instant noodles and Seasonings
Susunan Pemegang Saham	:	PT Mekar Perkasa 17.49% Indonesian Government 10.18% Norbax Inc. 6.26% PT Sumber Sampoerna Nusantara 5.63% Public 54.35 %

Sejarah Singkat

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan tahun 1974, yang terbentuk dari merger 19 perusahaan mi instan. Produk-produknya dipasarkan dengan merek Indomie, Supermi, Pop Mie, dan Top Mie. Perusahaan ini menguasai 90% pangsa pasar mi instan di Indonesia.

10. PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Kode Saham	:	AHAP
Bisnis	:	General Insurance
Susunan Pemegang Saham	:	Cooperative 1.00% Public 99.00%

Sejarah Singkat

PT Asuransi Harapan Aman Pratama (AHAP) beroperasi pada asuransi umum. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dan merupakan cabang

dari grup Harapan.

11. PT SIWANI TRIMITRA Tbk

Kode Saham	:	MITI
Bisnis	:	Leasing, Factoring and Consumer Financing
Susunan Pemegang Saham	:	PT Maharani Paramita 25.50% PT Minsuco Multi Usaha 20.40% Public 54.10%

Sejarah Singkat

PT Maharani Intifinance Tbk didirikan di Jakarta tahun 1973 yang beroperasi dalam penyediaan jasa keuangan untuk penyewaan (*leasing*), *factoring*, *customers financing* dan kartu kredit (*credit card*).

12. PT INTRACO PENTA Tbk

Kode Saham	:	INTA
Bisnis	:	Heavy Equipment Distributor
Susunan Pemegang Saham	:	PT Shalumindo Investama 26.69% PT Spallindo Adilong 29.45% Alamsyah 6.40% PT Malinda Graha 3.79% Public 23.67%

Sejarah Singkat

PT Intraco Penta, perusahaan peralatan berat dan spare part yang didirikan tahun 1975.

13. PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kode Saham	:	UNVR
Bisnis	:	Consumer Goods
Susunan Pemegang Saham	:	Mavibel (Maatschappij Voor Internationale Bellenggingen)

BV, Rotterdam, Netherland 85.00%
Public 15.00%

Sejarah Singkat

PT Unilever Indonesia didirikan pada tahun 1934. Perusahaan ini merupakan perusahaan penghasil produk konsumen untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

14. PT ASIANA MULTIKREASI Tbk

Kode Saham	:	ASIA
Bisnis	:	Manufacturer and Trader of Toys
Susunan Pemegang Saham	:	PT Asiana Inti Perkasa 16.50% PT Rumpun Arthanusa 18.45% PT Jayamuda Mandiri 13.20% PT Danaswara Utama 8.25% Tuty Ridwan Chandra 4.95% Public 38.65%

Sejarah Singkat

PT Asiana Multikreasi merupakan perusahaan manufaktur mainan anak-anak yang didirikan pada tahun 1989. Produk utama dari perusahaan ini adalah mainan mahal, boneka, dan wayang golek.

15. PT SUBA INDAH Tbk

Kode Saham	:	SUBA
Bisnis	:	Manufacturer and Distributor of Food and Beverages
Susunan Pemegang Saham	:	PT Hero Intiputra 31.22% PT Mitra Sarana Purnama 28.89% PT Hero Pusaka Sejati 9.80% PT Binamandiri Majugemilang 9.33% PT Harumadana Sekuritas 5.60%

Director and Commissioners 0.02%
Public 15.14%

Sejarah Singkat

PT Suba Indah adalah perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang memulai produksinya pada tahun 1978.

16. PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

Kode Saham	:	CPIN
Bisnis	:	Animal Feed and Shrimp Feed
Susunan Pemegang Saham	:	PT Central Proteinaprima 55.34% Norbax Inc. (US) 16.25% Chase Nominees Ltd, Netherland 3.17% Causeway Development Ltd 3.02% Government of Singapore Investment Corporation, A/C 'C', Singapore 2.58% Toyo Trust and Banking Co. Ltd., Re Jardine Fleming Inv. Trust, Japan 1.48% PT Taspen (Persero) 1.23% Indonesia Development Fund Ltd. 1.17% Public 15.76%

Sejarah Singkat

PT Charoen Pokphand Indonesia merupakan perusahaan leader peternakan unggas di Indonesia dengan jaringan kerja yang memproduksi makanan, pengembangan dan penelitian, pusat pemeliharaan, yang memiliki kantor pusat di Medan, Jakarta, dan Surabaya.

17. PT ULTRA JAYA MILK Tbk

Kode Saham	:	ULTJ
Bisnis	:	Milk and Juice
Susunan Pemegang Saham	:	PT Prawirawidjaja Prakarsa 26.11%

PT KSEI 40.19%

Public 33.70 %

Sejarah Singkat

PT Ultra Jaya Milk Tbk menghasilkan produk aseptik, makanan, dan minuman. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1975 dengan memproduksi susu yang disterilkan melalui proses UHT (*Ultra High Temperature*).

18. PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk

Kode Saham	:	DSFI
Bisnis	:	Fishery Industries
Susunan Pemegang Saham	:	PT Dharma Mulia Andhika 62,34%
		Irwan Sutjiamidjaja 0,16%
		Public 25,00%
		Warrant Conv. 12,50%

Sejarah Singkat

PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk didirikan pada tahun 1973. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jakarta dan membangun cabang di Desa Kassilampe, Kendari dan di Kupang.

19. PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk

Kode Saham	:	RMBA
Bisnis	:	Distributor
Susunan Pemegang Saham	:	PT Amanat Surya Kudus 60.42%
		Public 39.58%

Sejarah Singkat

PT Bentoel Internasional Investama Tbk berdiri pada tahun 1980. perusahaan ini nerkantor pusat di Jakarta dengan pabrik di

Cikokol, Tangerang, Jawa Barat.

20. PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk

Kode Saham : RALS
 Bisnis : Department Store
 Susunan Pemegang Saham : PT Ramayana Makmursentosa 58.29%
 Paulus Tumewu 13.14%
 Public 28.57%

Sejarah Singkat

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berdiri pada tahun 1983, bergerak dalam bidang supermaket dan toserba yang menawarkan pakaian dalam pria dan wanita, pakaian dalam anak-anak, aksesoris pria dan wanita, perlengkapan rumah tangga lainnya.

21. PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Kode Saham : BBCA
 Bisnis : Banking Services
 Susunan Pemegang Saham : Founder 76.5 %
 Public 22.5 %

Sejarah Singkat

PT Bank Central Asia Tbk didirikan pada tahun 1955 sebagai perusahaan pengelola tekstil. Baru pada tahun 1956 perusahaan ini mulai memasuki bisnis perbankan.

22. PT SUMMIT PLAST INTERBENUA Tbk

Kode Saham : SMPL
 Bisnis : Electronic and Computer Plastic
 Product
 Susunan Pemegang Saham : Founder 74.85%



Public 25.15%

Sejarah Singkat

PT Summit Plast Interbenua Tbk berdiri pada tahun 1991. Perusahaan ini berkantor pusat di Bekasi dan mendirikan pabrik di Bekasi dan Tangerang.

23. PT SARASA NUGRAHA Tbk

Kode Saham	:	SRSN
Bisnis	:	Garment
Susunan Pemegang Saham	:	PT Metromaxindo Pratama 42.50%
		Norbax Inc. 18.70%
		Haryono Setiadi 6.60%
		Chase Nominees Ltd. 5.40%
		Husein Angryanto 2.30%
		Umar Andyanto 30%
		Leo Andyanto 1.70%
		Public 20.50%

Sejarah Singkat

PT Sarasa Nugraha Tbk didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini merupakan perusahaan garmen untuk pakaian wanita dan pria.

24. PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

Kode Saham	:	SIMM
Bisnis	:	Producer of Crude Palm Oil (CPO), Rubber, Cocoa, Coconuts and Coffee
Susunan Pemegang Saham	:	PT Inovasi Abadi Investindo 68,60%
		Tjandra Mindharta Gozali 1,40%
		Public 30,00%

Sejarah Singkat

PT Surya Intrindo Makmur Tbk berdiri pada tahun 1962, berkantor pusat di Sidoarjo, Surabaya-Jawa Timur dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

25. PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kode Saham	:	HMSP
Bisnis	:	Cigarettes
Susunan Pemegang Saham	:	PT Anggarda Sampoerna 30.00% Norbax Inc. 6.27% Crestbridge Limited, British Virgin Islands 6.14% PT Lancar Sampoerna Bestari 5.20% Public 52.39%

Sejarah Singkat

PT Hanjaya Mandala Sampoerna didirikan di Surabaya pada tahun 1963 dengan nama PT Perusahaan Dagang Industri Panamas. Perusahaan ini memproduksi rokok dengan ciri rasa cengkeh.

26. PT SIANTAR TOP Tbk

Kode Saham	:	STTP
Bisnis	:	Snack
Susunan Pemegang Saham	:	PT Shindo Tiara Tunggal 69.47% Shindo Sumidomo 2.11% Public 28.42%

Sejarah Singkat

PT Siantar Top Tbk merupakan perusahaan penghasil makanan kecil seperti mi instan, berbagai macam biskuit, dan permen.

27. PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Kode Saham	:	BLTA
Bisnis	:	Transportation
Susunan Pemegang Saham	:	PT Tunggaladhi Baskara 23.32% PT Bina Wahanatama Perkasa 17.32% International Finance Co. 13.44% PT Kalatama Dharmanusa 5.31% Everwin International Co. 2.92%

Mr. Muchamad Syafei 0.08%
 Mr. Widihardja Tanudjaja 0.06%
 Berlian Employees Cooperative 0.06%
 Public 37.49%

Sejarah Singkat

PT Berlian Laju Tanker Tbk merupakan perusahaan leader yang bergerak dalam bidang operator muatan zat cair dengan kapasitas yang besar termasuk minyak mentah dan minyak tanah, minyak pelumas, zat kimia, gas cair, minyak sayur dan lemak hewan, sirup gula, dan aspal.

28. PT VOKSEL ELECTRIC Tbk

Kode Saham : VOKS
 Bisnis : Cable
 Susunan Pemegang Saham : Showa Electric Wire & Cable Co.,
 Ltd. 14.01%
 PT Tunas Sugih Lestari 12.12%
 Sugih Tjandrawinata 8.13%
 Agus Gunawan 6.78%
 Public 58.96%

Sejarah Singkat

PT Voksel Electric Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi kabel di Indonesia. Dengan dukungan Showa (Jepang), perusahaan ini telah mendiversifikasi produknya termasuk kabel yang dilapisi (*enameled wire*), kabel berkekuatan XLPE, kabel telekomunikasi dari tembaga, dan kabel telekomunikasi optik.

29. PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

Kode Saham : ASDM
 Bisnis : Insurance

Susunan Pemegang Saham : PT GT Investama Kapital Tbk 73.92%
Public 26.08%

Sejarah Singkat

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan anggota sari PT BDNI Capital Corporation, cabang dari grup Gajah Tunggal. Perusahaan ini memberi asuransi terhadap pengangkutan barang lewat laut, pencurian, mesin, kapal karam, dan lain-lain.

30. PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk

Kode Saham : FMII
Bisnis : Shoes
Susunan Pemegang Saham : Yuh Fong Industrial Ltd. 55.56%
PT Surya Mega Investindo 23.81%
Public 20.63%

Sejarah Singkat

PT Fortune Mate Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memproduksi bermacam-macam sepatu kulit tiruan untuk wanita, pria, dan anak-anak.

31. PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kode Saham : HEXA
Bisnis : Perdagangan Besar Barang Produksi
Susunan Pemegang Saham : Hitachi Construction Machinery Co.
Japan 40.02%
PT Hexindo Adiperwira 24.19%
Itochu Corp. Japan 22.55%
Hitachi Construction Machinery Co.
Singapore 5.07%
Public 8.17%

Sejarah Singkat

PT Fortune Mate Indonesia Tbk merupakan distributor peralatan berat yang

diproduksi oleh perusahaan asing, secara khusus Hitachi (Jepang).

32. PT MUSTIKA RATU Tbk

Kode Saham	:	MRAT
Bisnis	:	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
Susunan Pemegang Saham	:	PT Mustika Ratu Investama 70.93% Boston Save Deposit & Trust, Jakarta 9.45% Public 19.62%

Sejarah Singkat

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan *leader* dalam produksi kosmetik dan suplemen herbal secara tradisional. Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam perawatan kesehatan secara tradisional dan tonik dari tumbuh-tumbuhan.

33. PT BANK PAN INDONESIA Tbk

Kode Saham	:	PNBN
Bisnis	:	Bank
Susunan Pemegang Saham	:	Panin Life, Tbk 36.1% Crystal Chain Holding, Ltd 9.0% Omnycourt Group Ltd 8.9% Votraint No. 1103 PTY, Ltd 6.3% Public 39.7%

Sejarah Singkat

PT Bank Pan Indonesia Tbk merupakan hasil merger dari tiga bank sehingga Bank Panin memiliki posisi yang kuat dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 45.1% selama krisis ekonomi tahun 1997. Pada tahun 2001, bank ini telah memiliki 125 cabang dan 160 ATM.

34. PT PANIN SEKURITAS Tbk

Kode Saham	:	PANS
Bisnis	:	Perusahaan Efek
Susunan Pemegang Saham	:	PT Bank Pan Indonesia Tbk 25% PT Bank Pan Indonesia 20% PT Panin Sekuritas 36% Public 19%

Sejarah Singkat

PT Panin Sekuritas Tbk memiliki kantor Pusat di Jakarta dengan kantor perwakilan di Jakarta dan Medan.

35. PT BANK BUANA INDONESIA Tbk

Kode Saham	:	BBIA
Bisnis	:	Bank
Susunan Pemegang Saham	:	PT Sari Dasa Karsa 73.83% PT Makindo Tbk 6.60% Iskandar Tanuwidjaja 0.68% Lukito Winarto 0.17% Eddy Muljanto 0.68% Public 18.04%

Sejarah Singkat

PT Bank Buana Indonesia Tbk merupakan bank publik yang memulai usahanya dalam transaksi dengan pihak luar negeri sejak tahun 1976. Saat ini, bank Buana memiliki 4,668 pegawai, 154 kantor cabang, dan 35 unit ATM.

D. Data Harga Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Tahun 2000 – 2002.

Data harga saham dan indeks harga saham gabungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dan indeks harga saham gabungan pada t_{-61} sampai t_{+10} periode 2000 – 2002. Pada tabel 4.2, tabel 4.3, tabel 4.4 berikut, disajikan data harga saham harian emiten dan indeks harga saham gabungan tahun 2000 sampai tahun 2002.

Tabel 4.2
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	BHIT		TMPI		ASGR	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	750	618,510	825	641,731	3525	597,599
-60	750	626,044	825	641,475	3400	598,409
-59	775	628,307	875	636,619	3475	613,485
-58	825	638,820	900	633,312	3650	624,386
-57	825	638,912	875	630,170	3575	621,649
-56	800	638,492	850	618,449	3600	620,977
-55	800	635,230	825	599,723	3575	631,553
-54	800	635,798	800	588,660	3750	633,839
-53	800	641,731	800	596,355	3625	630,555
-52	800	641,475	775	582,818	3675	648,394
-51	850	636,619	775	583,800	3625	652,384
-50	850	633,312	850	597,599	3600	646,506
-49	850	630,170	875	598,409	3575	638,822
-48	850	618,449	875	613,485	3550	646,059
-47	800	599,723	900	624,386	3750	656,888
-46	800	588,660	875	621,649	3700	661,054
-45	800	596,355	875	620,977	3725	666,133
-44	800	582,818	875	631,553	4050	681,381
-43	775	583,800	900	653,839	4025	677,218
-42	800	597,599	950	630,555	4000	674,880
-41	800	598,409	975	648,394	4125	676,919
-40	800	613,485	1050	652,384	6100	700,218
-39	825	624,386	1050	646,506	6450	678,087
-38	825	621,649	1050	638,822	9600	688,521
-37	875	620,977	1075	646,059	10000	696,003
-36	875	631,553	1150	656,888	9100	690,164
-35	900	633,839	1275	661,054	7825	691,610
-34	900	630,555	1250	666,133	6650	690,892
-33	950	648,394	1300	681,381	7175	703,483
-32	1025	652,384	1300	677,218	7025	685,716
-31	1025	646,506	1275	674,880	6500	655,995
-30	1050	638,822	1250	676,919	7075	670,153
-29	1100	646,059	1500	700,218	7050	664,694
-28	1175	656,888	1550	678,087	7025	656,722
-27	1225	661,054	1750	688,521	8000	649,858
-26	1250	666,133	1900	696,003	7925	643,385
-25	1300	681,381	1850	690,164	7825	644,651
-24	1275	677,218	1700	691,610	8500	634,669
-23	1250	674,880	1600	690,892	8075	636,372

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari ke-	BHIT		TMPI		ASGR	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	1300	676,919	1600	703,483	8150	616,856
-21	1450	700,218	1500	685,716	8200	603,576
-20	1500	678,087	1400	655,995	8225	614,310
-19	1750	688,521	1500	670,153	8325	634,998
-18	1950	696,003	1500	664,694	8250	636,428
-17	1950	690,164	1475	656,722	8400	629,900
-16	2025	691,610	1400	649,858	8350	632,451
-15	1950	690,892	1425	643,385	8450	639,253
-14	1925	703,483	1500	644,651	8350	635,078
-13	1875	685,716	1500	634,669	8675	633,715
-12	1800	655,995	1450	636,372	8475	636,895
-11	1850	670,153	1425	616,856	8375	621,902
-10	1875	664,694	1325	603,576	8400	600,174
-9	1850	656,722	1375	614,310	8525	599,573
-8	1825	649,858	1450	634,998	8400	592,988
-7	2025	643,385	1525	636,428	8500	583,420
-6	2225	644,651	1700	629,900	8450	584,428
-5	2175	634,669	1675	632,451	8500	573,487
-4	2100	636,372	1650	639,253	8500	568,555
-3	2100	616,856	1650	635,078	8500	576,542
-2	1975	603,576	1650	633,715	8350	565,478
-1	2400	614,310	1575	636,895	8100	546,528
0	2375	634,998	1450	621,902	8100	548,553
1	1150	636,428	675	600,174	1000	566,710
2	1150	629,900	650	599,573	975	562,759
3	1150	632,451	625	592,988	950	570,052
4	1100	639,253	625	583,420	925	585,180
5	1075	635,078	575	584,428	950	596,182
6	1025	633,715	575	573,487	900	587,576
7	1025	636,895	575	568,555	925	585,921
8	1025	621,902	550	576,542	950	586,869
9	1025	600,174	525	565,478	950	590,852
10	1050	599,573	475	546,528	975	584,876

Sumber: JSX Statistics 2000

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	TIRT		MEDC		MREI	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	1175	632,451	4475	568,555	1650	547,672
-60	1325	639,253	4600	576,542	1650	548,240
-59	1375	635,078	4625	565,478	1600	529,201
-58	1325	633,715	4575	546,528	1600	526,877
-57	1500	636,895	4475	548,553	1600	516,430
-56	1600	621,902	4675	566,710	1600	497,819
-55	1700	600,174	4650	562,759	1600	514,851
-54	1800	599,573	4725	570,052	1600	509,405
-53	1800	592,988	4675	585,180	1600	499,768
-52	1600	583,420	4775	596,182	1600	495,510
-51	1750	584,428	4650	587,576	1400	493,204
-50	1600	573,487	4625	585,921	1400	490,682
-49	1550	568,555	4600	586,869	1400	482,073
-48	1625	576,542	4650	590,052	1400	461,389
-47	1550	565,478	4475	584,876	1400	468,708
-46	1550	546,528	4375	578,965	1400	454,327
-45	1800	548,553	4325	586,865	1400	444,448
-44	2025	566,710	4275	586,007	1400	453,945
-43	2100	562,759	4225	581,473	1400	452,762
-42	2100	570,052	4225	585,237	1400	459,461
-41	2200	585,180	4250	588,732	1400	478,209
-40	2400	596,182	4450	591,679	1300	477,928
-39	2350	587,576	4400	583,276	1200	476,033
-38	2300	585,921	4175	570,901	1400	468,362
-37	2300	586,869	4100	564,182	1400	475,933
-36	2300	590,852	4100	570,815	1400	484,021
-35	2075	584,876	3950	569,617	1400	490,688
-34	2200	578,965	4000	569,740	1400	490,121
-33	2200	586,865	4000	564,737	1400	494,492
-32	2200	586,007	4050	565,107	1400	501,809
-31	2200	581,473	4000	556,788	1400	503,145
-30	2400	585,237	3800	529,263	1400	507,505
-29	2200	588,732	3750	528,259	1400	502,051
-28	2400	591,679	3725	526,300	1425	510,118
-27	2400	583,276	3700	526,396	1425	512,597
-26	2600	570,901	3750	530,849	1475	515,110
-25	2200	564,182	3675	519,043	1475	503,856
-24	2200	570,815	3650	524,078	1475	509,264
-23	2175	569,617	3700	521,620	1500	512,466

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	TIRT		MEDC		MREI	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	2175	569,740	3700	526,737	1425	513,431
-21	2050	564,737	3700	524,609	1425	508,108
-20	2000	565,107	3700	531,254	1425	508,468
-19	1975	556,788	3950	535,311	1600	512,617
-18	1950	529,263	4375	538,966	1600	510,986
-17	2000	528,259	4725	545,610	1600	505,921
-16	2000	526,300	4650	550,329	1500	504,114
-15	2000	526,396	4550	547,672	1600	506,802
-14	1800	530,849	4550	548,240	1600	507,045
-13	1900	519,043	4125	529,201	1600	513,778
-12	1850	524,078	4250	526,877	1600	513,393
-11	1950	521,620	4200	516,430	1600	508,794
-10	1950	526,737	4100	497,819	1600	506,940
-9	1950	524,609	4275	514,851	1600	499,677
-8	1850	531,254	4100	509,405	1575	496,691
-7	1850	535,311	4075	499,768	1600	499,179
-6	1800	538,966	4050	495,510	1575	498,804
-5	1800	545,610	4250	493,204	1600	492,193
-4	1800	550,329	4275	490,682	1575	489,677
-3	1800	547,672	4300	482,073	1600	490,437
-2	2000	548,240	4025	461,389	1600	491,992
-1	2000	529,201	4050	468,708	1800	494,160
0	2000	526,877	4250	454,327	2200	490,544
1	450	516,430	850	444,448	1090	485,080
2	475	497,819	850	453,945	895	483,350
3	600	514,851	825	452,762	705	488,619
4	750	509,405	825	459,461	680	505,791
5	700	499,768	825	478,209	620	504,067
6	750	495,510	850	477,928	605	501,579
7	800	493,204	825	476,033	610	496,400
8	600	490,682	850	468,362	610	494,188
9	450	482,073	925	475,933	635	497,394
10	400	461,389	925	484,021	650	500,099

Sumber: *JSX Statistics 2000*

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	MIRA		UNT R		INDF	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	1000	526,877	5900	452,762	4775	512,597
-60	975	516,430	6100	459,461	4635	515,110
-59	1000	497,819	6275	478,209	4780	503,856
-58	1000	514,851	2300	477,928	4820	509,264
-57	1000	509,405	2400	476,033	4910	512,466
-56	950	499,768	2350	468,362	4785	513,431
-55	1000	495,510	2375	475,933	4660	503,108
-54	1000	493,204	2375	484,021	4720	508,468
-53	1000	490,682	2375	490,688	4735	512,617
-52	1000	482,073	2350	490,121	4720	510,986
-51	950	461,389	2325	494,492	4700	505,921
-50	950	468,708	2300	501,809	4730	504,114
-49	950	454,327	2275	503,145	4760	506,802
-48	800	444,448	2300	507,505	4925	507,045
-47	875	453,945	2275	502,051	4830	513,778
-46	1100	452,762	2275	510,118	4750	513,393
-45	1075	459,461	2250	512,597	4720	508,794
-44	1075	478,209	2225	515,110	4600	506,940
-43	1075	477,928	2150	503,856	4500	499,677
-42	1050	476,033	2145	509,264	4450	496,691
-41	1075	468,362	2075	512,466	4400	499,179
-40	1100	475,933	2060	513,431	4300	498,804
-39	1100	484,021	2070	508,108	4295	492,193
-38	1050	490,688	2075	508,468	4350	489,677
-37	1000	490,121	2040	512,617	4400	490,437
-36	1000	494,492	2085	510,986	4420	491,992
-35	975	501,809	2175	505,921	4365	494,160
-34	1050	503,145	2180	504,114	4210	490,544
-33	950	507,505	2180	506,802	4000	485,080
-32	925	502,051	2180	507,045	4140	483,350
-31	950	510,118	2180	513,778	4290	488,619
-30	925	512,597	2160	513,393	4245	505,791
-29	875	515,110	2160	508,794	4170	504,067
-28	875	503,856	2170	506,940	4050	501,579
-27	875	509,264	2100	499,677	4000	496,400
-26	860	512,466	2065	496,691	4095	494,188
-25	860	513,431	2050	499,179	4175	497,394
-24	855	508,108	2050	498,804	4150	500,099
-23	840	508,468	2015	492,193	3910	503,396

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	MIRA		UNT R		INDF	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	830	512,617	2000	489,677	3925	482,653
-21	835	510,986	1900	490,437	3885	486,907
-20	815	505,921	1920	491,992	3680	481,667
-19	805	504,114	2065	494,160	3600	470,838
-18	805	506,802	1980	490,544	3730	469,061
-17	800	507,045	1920	485,080	3890	466,380
-16	790	513,778	1935	483,350	4105	470,415
-15	780	513,393	1940	488,619	4110	475,356
-14	780	508,794	2000	505,791	4100	478,422
-13	790	506,940	1995	504,067	4020	475,546
-12	760	499,677	1930	501,579	4140	472,599
-11	745	496,691	1940	496,400	4075	470,925
-10	795	499,179	1905	494,188	3965	462,538
-9	750	498,804	1905	497,394	3950	451,045
-8	750	492,193	1950	500,099	3635	442,091
-7	740	489,677	1960	503,396	3850	411,033
-6	725	490,437	1900	482,653	3830	425,128
-5	730	491,992	1930	486,907	3835	417,678
-4	715	494,160	1900	481,667	3710	406,915
-3	725	490,544	1850	470,838	3800	410,898
-2	790	485,080	1875	469,061	3800	411,854
-1	790	483,350	1880	466,380	3810	410,131
0	765	488,619	1920	470,415	4025	415,523
1	750	505,791	1970	475,356	850	421,336
2	415	504,067	490	478,422	840	432,239
3	425	501,579	495	475,546	790	427,711
4	470	496,400	495	472,599	775	418,830
5	410	494,188	490	470,925	790	423,896
6	395	497,394	470	462,538	775	421,996
7	385	500,099	445	451,045	755	415,364
8	385	503,396	420	442,091	750	412,915
9	325	482,653	385	411,033	770	412,330
10	365	486,907	395	425,128	780	408,424

Sumber: *JSX Statistics 2000*

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	AHAP		MITI		INTA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	2000	515,110	500	508,108	1480	490,437
-60	2000	503,856	500	508,468	1490	491,992
-59	2000	509,264	510	512,617	1350	494,160
-58	2000	512,466	505	510,986	1350	490,544
-57	2000	513,431	505	505,921	1350	485,080
-56	2000	508,108	505	504,114	1350	483,350
-55	2000	508,468	495	506,802	1350	488,619
-54	2000	512,617	505	507,045	1325	505,791
-53	2000	510,986	500	513,778	1325	504,067
-52	2000	505,921	500	513,393	1300	501,579
-51	2000	504,114	495	508,794	1300	496,400
-50	2000	506,802	485	506,940	1300	494,188
-49	2000	507,045	485	499,677	1300	497,394
-48	2000	513,778	465	496,691	1300	500,099
-47	2000	513,393	455	499,179	1300	503,396
-46	2000	508,794	445	498,804	1275	482,653
-45	2100	506,940	465	492,193	1250	486,907
-44	2100	499,677	550	489,677	1150	481,667
-43	2100	496,691	540	490,437	1150	470,838
-42	2100	499,179	510	491,992	1300	469,061
-41	2100	498,804	495	494,160	1350	466,380
-40	2100	492,193	515	490,544	1350	470,415
-39	2100	489,677	500	485,080	1345	475,356
-38	2100	490,437	510	483,350	1345	478,422
-37	2100	491,992	510	488,619	1345	475,546
-36	2500	494,160	505	505,791	1345	472,599
-35	2500	490,544	520	504,067	1085	470,925
-34	2500	485,080	460	501,579	1020	462,538
-33	2995	483,350	470	496,400	1030	451,045
-32	2995	488,619	480	494,188	905	442,091
-31	3390	505,791	490	497,394	905	411,033
-30	3390	504,067	500	500,099	1100	425,128
-29	3390	501,579	460	503,396	910	417,678
-28	3390	496,400	470	482,653	905	406,915
-27	3390	494,188	465	486,907	1095	410,898
-26	3390	497,394	445	481,667	1095	411,854
-25	3390	500,099	445	470,838	1050	410,131
-24	2500	503,396	455	469,061	1050	415,523
-23	2500	482,653	460	466,380	1050	421,336

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	AHAP		MITI		INTA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	2500	486,907	455	470,415	1050	432,239
-21	2500	481,667	455	475,356	1050	427,711
-20	2500	470,838	450	478,422	1050	418,830
-19	2500	469,061	445	475,546	1050	423,896
-18	2500	466,380	445	472,599	1050	421,996
-17	2500	470,415	435	470,925	1050	415,364
-16	2500	475,356	250	462,538	1050	412,915
-15	2500	478,422	250	451,045	1050	412,330
-14	2500	475,546	250	442,091	1005	408,424
-13	2500	472,599	250	411,033	1000	408,200
-12	2500	470,925	250	425,128	1000	411,750
-11	2500	462,538	250	417,678	1000	417,439
-10	2500	451,045	360	406,915	1000	416,948
-9	2500	442,091	370	410,898	1000	422,733
-8	2500	411,033	345	411,854	1000	420,331
-7	3000	425,128	340	410,131	1000	417,451
-6	3500	417,678	335	415,523	1025	418,641
-5	3500	406,915	340	421,336	1050	414,160
-4	3500	410,898	340	432,239	1075	411,843
-3	3500	411,854	355	427,711	1025	404,115
-2	3500	410,131	350	418,830	1025	405,347
-1	3500	415,523	355	423,896	1050	409,362
0	3900	421,336	395	421,996	1050	407,961
1	1950	432,239	200	415,364	1050	409,834
2	1950	427,711	190	412,915	525	415,267
3	1950	418,830	195	412,330	525	421,033
4	1950	423,896	190	408,424	525	426,076
5	1950	421,996	185	408,200	525	421,472
6	1950	415,364	185	411,750	500	426,970
7	1950	412,915	185	417,439	500	423,664
8	1950	412,330	180	416,948	450	425,610
9	1950	408,424	180	422,733	425	418,719
10	1950	408,200	180	420,331	425	416,981

Sumber: JSX Statistics 2000

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	UNVR		ASIA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	128000	491,992	245	411,033
-60	128000	494,160	265	425,128
-59	128000	490,544	265	417,678
-58	128000	485,080	215	406,915
-57	128000	483,350	200	410,898
-56	128000	488,619	200	411,854
-55	128000	505,791	200	410,131
-54	128000	504,067	200	415,523
-53	133000	501,579	210	421,336
-52	133000	496,400	210	432,239
-51	141000	494,188	205	427,711
-50	141000	497,394	205	418,830
-49	145000	500,099	205	423,896
-48	138000	503,396	200	421,996
-47	138000	482,653	200	415,364
-46	139000	486,907	200	412,915
-45	140000	481,667	195	412,330
-44	137500	470,838	195	408,424
-43	135000	469,061	190	408,200
-42	138000	466,380	200	411,750
-41	137500	470,415	195	417,439
-40	135050	475,356	195	416,948
-39	135050	478,422	190	422,733
-38	135050	475,546	160	420,331
-37	135050	472,599	165	417,451
-36	133500	470,925	175	418,641
-35	132500	462,538	175	414,160
-34	130000	451,045	200	411,843
-33	124000	442,091	185	404,115
-32	124015	411,033	175	405,347
-31	124015	425,128	190	409,362
-30	124000	417,678	190	407,961
-29	124000	406,915	180	409,834
-28	124000	410,898	190	415,267
-27	125000	411,854	190	421,033
-26	125000	410,131	190	426,076
-25	130000	415,523	190	421,472
-24	137000	421,336	185	426,970
-23	145000	432,239	185	423,664
-22	145000	427,711	185	425,610

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2000

Hari Ke-	UNVR		ASIA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-21	145000	418,830	185	418,719
-20	146000	423,896	180	416,981
-19	146000	421,996	180	421,143
-18	146000	415,364	180	426,293
-17	145000	412,915	185	425,516
-16	144000	412,330	180	431,702
-15	144000	408,424	180	433,548
-14	144000	408,200	175	434,211
-13	144000	411,750	175	431,240
-12	135000	417,439	175	426,943
-11	135000	416,948	170	425,302
-10	135000	422,733	170	429,214
-9	140000	420,331	170	427,552
-8	143500	417,451	165	429,904
-7	145000	418,641	165	431,435
-6	145000	414,160	165	433,722
-5	146000	411,843	160	435,642
-4	147000	404,115	160	431,808
-3	147000	405,347	155	421,473
-2	147000	409,362	155	415,177
-1	144000	407,961	155	420,438
0	148000	409,834	155	419,196
1	14000	415,267	170	423,684
2	14050	421,033	95	418,553
3	14000	426,076	95	418,783
4	14000	421,472	95	414,870
5	14000	426,970	95	415,103
6	14000	423,664	100	416,321
7	13700	425,610	100	410,205
8	13650	418,719	100	405,829
9	13600	416,981	100	409,827
10	13700	421,143	100	418,820

Sumber: *JSX Statistics* 2000

Tabel 4.3
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	SUBA		CPIN		ULTJ	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	190	427,711	2675	415,364	1100	415,364
-60	190	418,830	2675	412,915	1100	412,915
-59	190	423,896	2675	412,330	1100	412,330
-58	190	421,996	2710	408,424	1110	408,424
-57	195	415,364	2680	408,200	1080	408,200
-56	195	412,915	2675	411,750	1100	411,750
-55	200	412,330	2675	417,439	1095	417,439
-54	200	408,424	2650	416,948	1090	416,948
-53	195	408,200	2670	422,733	1090	422,733
-52	195	411,750	2650	420,331	1075	420,331
-51	195	417,439	2650	417,451	1075	417,451
-50	195	416,948	2650	418,641	1075	418,641
-49	195	422,733	2625	414,160	1050	414,160
-48	190	420,331	2600	411,843	1050	411,843
-47	185	417,451	2575	404,115	1050	404,115
-46	185	418,641	2600	405,347	1050	405,347
-45	180	414,160	2600	409,362	1050	409,362
-44	180	411,843	2625	407,961	1075	407,961
-43	185	404,115	2675	409,834	1175	409,834
-42	185	405,347	2650	415,267	1150	415,267
-41	200	409,362	2625	421,033	1175	421,033
-40	190	407,961	2625	426,076	1175	426,076
-39	200	409,834	2650	421,472	1125	421,472
-38	205	415,267	2625	426,970	1100	426,970
-37	195	421,033	2575	423,664	1100	423,664
-36	205	426,076	2575	425,610	1100	425,610
-35	205	421,472	2550	418,719	1150	418,719
-34	205	426,970	2550	416,981	1150	416,981
-33	205	423,664	2550	421,143	1125	421,143
-32	200	425,610	2550	426,293	1125	426,293
-31	200	418,719	2500	425,516	1125	425,516
-30	200	416,981	2525	431,702	1125	431,702
-29	200	421,143	2525	433,548	1175	433,548
-28	200	426,293	2525	434,211	1150	434,211
-27	190	425,516	2525	431,240	1150	431,240
-26	200	431,702	2525	426,943	1150	426,943
-25	200	433,548	2550	425,302	1125	425,302
-24	200	434,211	2575	429,214	1150	429,214
-23	200	431,240	2600	427,552	1150	427,552

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	SUBA		CPIN		ULTJ	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	200	426,943	2525	429,904	1125	429,904
-21	200	425,302	2525	431,435	1125	431,435
-20	200	429,214	2525	433,722	1100	433,722
-19	200	427,552	2525	435,642	1100	435,642
-18	200	429,904	2525	431,808	1100	431,808
-17	200	431,435	2500	421,473	1100	421,473
-16	200	433,722	2250	415,177	1100	415,177
-15	200	435,642	2350	420,438	1150	420,438
-14	200	431,808	2500	419,196	1150	419,196
-13	200	421,473	2550	423,684	1125	423,684
-12	195	415,177	2550	418,553	1125	418,553
-11	190	420,438	2550	418,783	1150	418,783
-10	190	419,196	2550	414,870	1125	414,870
-9	190	423,684	2525	415,103	1150	415,103
-8	185	418,553	2550	416,321	1175	416,321
-7	185	418,783	2550	410,205	1150	410,205
-6	185	414,870	2550	405,829	1150	405,829
-5	185	415,103	2600	409,827	1200	409,827
-4	180	416,321	2600	418,820	1225	418,820
-3	185	410,205	2600	415,766	1175	415,766
-2	175	405,829	2600	415,273	1200	415,273
-1	180	409,827	2600	417,519	1225	417,519
0	200	418,820	2600	410,381	1250	410,381
1	90	415,766	2600	407,365	1250	407,365
2	90	415,273	525	411,976	1225	411,976
3	85	417,519	525	415,089	240	415,089
4	85	410,381	525	414,665	235	414,665
5	85	407,365	525	416,345	240	416,345
6	85	411,976	525	411,558	240	411,558
7	85	415,089	500	417,908	235	417,908
8	85	414,665	500	415,743	255	415,743
9	90	416,345	475	416,967	255	416,967
10	85	411,558	500	417,130	255	417,130

Sumber: JSX Statistics 2001

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	DSFI		RMBA		RALS	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	2580	417,439	355	414,160	5050	421,033
-60	2570	416,948	350	411,843	4900	426,076
-59	2580	422,733	330	404,115	4925	421,472
-58	2600	420,331	330	405,347	4900	426,970
-57	2600	417,451	345	409,362	4850	423,664
-56	2600	418,641	350	407,961	4925	425,610
-55	2600	414,160	345	409,834	4700	418,719
-54	2600	411,843	350	415,267	4525	416,981
-53	2625	404,115	355	421,033	4800	421,143
-52	2625	405,347	350	426,076	4950	426,293
-51	2700	409,362	355	421,472	4850	425,516
-50	2725	407,961	345	426,970	4900	431,702
-49	2700	409,834	350	423,664	4925	433,548
-48	2750	415,267	340	425,610	4975	434,211
-47	2725	421,033	345	418,719	4850	431,240
-46	2750	426,076	340	416,981	4875	426,943
-45	2800	421,472	395	421,143	4875	425,302
-44	2850	426,970	410	426,293	4925	429,214
-43	2675	423,664	415	425,516	4950	427,552
-42	2700	425,610	435	431,702	5225	429,904
-41	2700	418,719	430	433,548	5150	431,435
-40	2700	416,981	430	434,211	4950	433,722
-39	2700	421,143	425	431,240	4825	435,642
-38	2725	426,293	440	426,943	4825	431,808
-37	2700	425,516	440	425,302	4700	421,473
-36	2750	431,702	465	429,214	4800	415,177
-35	2725	433,548	465	427,552	4850	420,438
-34	2725	434,211	480	429,904	5025	419,196
-33	2750	431,240	515	431,435	5050	423,684
-32	2725	426,943	475	433,722	5000	418,553
-31	2725	425,302	500	435,642	5175	418,783
-30	2850	429,214	525	431,808	5300	414,870
-29	2975	427,552	500	421,473	5250	415,103
-28	3000	429,904	500	415,177	5250	416,321
-27	3100	431,435	475	420,438	5000	410,205
-26	3050	433,722	490	419,196	5000	405,829
-25	2975	435,642	485	423,684	5350	409,827
-24	2900	431,808	520	418,553	5350	418,820
-23	2925	421,473	525	418,783	5000	415,766

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	DSFI		RMBA		RALS	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	2950	415,177	500	414,870	5000	415,273
-21	3000	420,438	525	415,103	4950	417,519
-20	3325	419,196	500	416,321	5000	410,381
-19	3275	423,684	475	410,205	4900	407,365
-18	3225	418,553	490	405,829	4900	411,976
-17	3225	418,783	485	409,827	4850	415,089
-16	3225	414,870	505	418,820	4825	414,665
-15	3200	415,103	525	415,766	4900	416,345
-14	3200	416,321	525	415,273	4875	411,558
-13	3100	410,205	525	417,519	4875	417,908
-12	3050	405,829	475	410,381	4900	415,743
-11	3050	409,827	175	407,365	5000	416,967
-10	3100	418,820	170	411,976	4950	417,130
-9	3100	415,766	170	415,089	4825	416,788
-8	3125	415,273	175	414,665	4825	413,052
-7	3125	417,519	185	416,345	4850	416,325
-6	3100	410,381	190	411,558	4975	425,614
-5	3075	407,365	195	417,908	4950	430,581
-4	3125	411,976	180	415,743	5200	451,979
-3	3150	415,089	180	416,967	5800	458,952
-2	3175	414,665	175	417,130	5650	450,110
-1	3150	416,345	175	416,788	5500	444,333
0	3075	411,558	180	413,052	5450	440,776
1	625	417,908	170	416,325	5400	427,914
2	625	415,743	165	425,614	5400	424,465
3	600	416,967	165	430,581	5500	426,172
4	600	417,130	175	451,979	5200	423,214
5	625	416,788	170	458,952	2800	440,223
6	625	413,052	170	450,110	2650	432,079
7	625	416,325	170	444,333	2650	435,139
8	625	425,614	165	440,776	2700	433,681
9	650	430,581	165	427,914	2725	439,903
10	650	451,979	170	424,465	2775	437,030

Sumber: *JSX Statistics* 2001

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	BBCA		SMPL		SRSN	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	1750	450,110	1550	362,228	875	372,974
-60	1800	444,333	1650	362,722	875	372,111
-59	1750	440,776	1725	371,939	875	369,033
-58	1750	427,914	1825	375,558	875	370,359
-57	1750	424,465	1775	372,974	875	368,282
-56	1750	426,172	1700	372,111	875	370,876
-55	1775	423,214	1725	369,033	875	376,228
-54	1750	440,223	1700	370,359	875	376,702
-53	1750	432,079	1725	368,282	875	376,796
-52	1750	435,139	1625	370,876	900	380,380
-51	1750	433,681	1575	376,228	850	379,670
-50	1750	439,903	1600	376,702	875	380,679
-49	1750	437,030	1575	376,796	875	390,124
-48	1750	438,646	1575	380,380	900	392,788
-47	1750	432,150	1600	379,670	925	406,384
-46	1750	433,308	1600	380,679	900	408,927
-45	1750	428,303	1550	390,124	950	405,863
-44	1725	424,030	1400	392,788	950	396,514
-43	1775	426,127	1425	406,384	925	396,460
-42	1850	431,518	1400	408,927	925	397,602
-41	1875	430,550	1400	405,863	950	397,964
-40	1850	428,036	1400	396,514	850	398,811
-39	1850	414,106	1350	396,460	875	404,479
-38	1825	396,611	1325	397,602	875	417,049
-37	1750	385,906	1300	397,964	875	417,083
-36	1725	389,193	1300	398,811	875	416,737
-35	1725	386,863	1300	404,479	875	417,562
-34	1725	380,515	1500	417,049	875	421,473
-33	1725	367,142	1425	417,083	900	424,042
-32	1675	360,449	1425	416,737	875	432,321
-31	1675	369,075	1425	417,562	875	435,211
-30	1675	363,182	1425	421,473	900	437,595
-29	1700	371,472	1400	424,042	1125	435,752
-28	1700	369,303	1425	432,321	1400	438,406
-27	1675	375,180	1450	435,211	1400	436,125
-26	1750	381,773	1450	437,595	1275	428,474
-25	1750	381,050	1575	435,752	1300	437,620
-24	1775	375,032	1600	438,406	1300	431,336
-23	1750	372,653	1600	436,125	1300	428,655
-22	1725	367,408	1625	428,474	1300	429,007

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	BBCA		SMPL		SRSN	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-21	1700	362,468	1650	437,620	1250	431,005
-20	1675	364,343	1675	431,336	1250	432,878
-19	1675	362,276	1675	428,655	1250	434,538
-18	1650	369,197	1650	429,007	1325	435,604
-17	1675	367,156	1625	431,005	1325	437,427
-16	1675	365,983	1625	432,878	1350	441,466
-15	1675	363,211	1800	434,538	1325	446,128
-14	1675	360,037	1800	435,604	1325	443,324
-13	1675	356,230	1800	437,427	1300	446,445
-12	1650	349,308	1750	441,466	1300	453,301
-11	1650	342,858	1700	446,128	1400	463,261
-10	1625	346,407	1700	443,324	1425	460,908
-9	1625	348,099	1700	446,445	1450	470,229
-8	1625	353,181	1725	453,301	1425	457,918
-7	1650	351,336	1700	463,261	1450	447,625
-6	1625	351,562	1700	460,908	1550	443,694
-5	1600	358,232	1625	470,229	1625	447,381
-4	1650	362,228	1650	457,918	1700	449,191
-3	1675	362,722	1625	447,625	1650	444,081
-2	1675	371,939	1600	443,694	1725	443,194
-1	1700	375,558	1600	447,381	1700	436,461
0	1700	372,974	1650	449,191	1600	435,150
1	1700	372,111	365	444,081	140	430,810
2	1700	369,033	390	443,194	130	432,936
3	1700	370,359	380	436,461	145	442,526
4	1725	368,282	390	435,150	150	430,693
5	1725	370,876	405	430,810	150	435,674
6	875	376,228	410	432,936	150	441,181
7	900	376,702	400	442,526	145	441,897
8	950	376,796	400	430,693	140	436,406
9	900	380,380	415	435,674	135	435,319
10	925	379,670	400	441,181	135	437,869

Sumber: *JSX Statistics 2001*

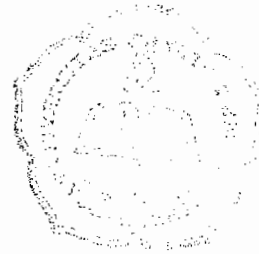
Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	SIMM		HMSP		STTP	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	2000	396,514	16450	438,406	1375	422,450
-60	1975	396,460	16350	436,125	1400	422,346
-59	2050	397,602	15650	428,474	1400	414,427
-58	2025	397,964	16050	437,620	1400	410,394
-57	2100	398,811	15700	431,336	1300	409,087
-56	2100	404,479	15400	428,655	1350	401,018
-55	2150	417,049	15550	429,007	1350	395,044
-54	2175	417,083	15850	431,005	1350	392,479
-53	2175	416,737	15900	432,878	1350	388,675
-52	2150	417,562	16400	434,538	1350	377,232
-51	2175	421,473	16250	435,604	1350	371,488
-50	2250	424,042	16300	437,427	1350	381,241
-49	2350	432,321	16300	441,466	1350	381,588
-48	2425	435,211	16700	446,128	1350	367,073
-47	2525	437,595	16750	443,324	1350	369,797
-46	2575	435,752	17250	446,445	1350	368,297
-45	2625	438,406	17950	453,301	1350	370,589
-44	2600	436,125	17900	463,261	1350	378,598
-43	2650	428,474	17500	460,908	1350	378,880
-42	2700	437,620	18200	470,229	1350	381,369
-41	2675	431,336	17050	457,918	1350	385,165
-40	2725	428,655	15600	447,625	1350	387,854
-39	2700	429,007	15250	443,694	1350	391,760
-38	2650	431,005	15400	447,381	1350	391,785
-37	2675	432,878	15900	449,191	1350	385,961
-36	2725	434,538	15950	444,081	1350	390,435
-35	2700	435,604	15700	443,194	1350	387,822
-34	2750	437,427	15400	436,461	1350	384,328
-33	2800	441,466	15200	435,150	1100	378,362
-32	2950	446,128	15250	430,810	1250	383,735
-31	2975	443,324	15450	432,936	1100	381,999
-30	3000	446,445	16450	442,526	1100	380,652
-29	3000	453,301	15650	430,693	1100	375,214
-28	3075	463,261	16250	435,674	1100	375,429
-27	3125	460,908	16250	441,181	1025	377,501
-26	3325	470,229	16400	441,897	1025	381,837
-25	3200	457,918	16350	436,406	1250	377,340
-24	3175	447,625	16650	435,319	1250	371,362
-23	2925	443,694	17200	437,869	1250	369,248
-22	2950	447,381	16850	437,197	1250	372,789

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2001

Hari Ke-	SIMM		HMSP		STTP	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-21	3000	449,191	17250	441,978	1250	378,377
-20	2700	444,081	17000	439,690	1250	378,670
-19	2700	443,194	17200	441,219	1200	382,787
-18	2750	436,461	17200	441,307	1200	381,838
-17	2675	435,150	17150	440,940	1150	382,094
-16	2625	430,810	16750	437,841	1200	380,834
-15	2600	432,936	16300	434,318	1200	382,704
-14	2575	442,526	16850	435,552	1250	381,428
-13	2525	430,693	16600	432,772	1250	380,976
-12	2500	435,674	17300	441,163	1250	382,901
-11	2550	441,181	17500	442,232	1425	380,193
-10	2475	441,897	17500	448,690	1300	380,308
-9	2500	436,406	17150	443,806	1300	380,800
-8	2500	435,319	17050	443,601	1350	377,557
-7	2500	437,869	17300	445,477	1400	377,942
-6	2500	437,197	16850	429,847	1325	379,355
-5	2475	441,978	16800	432,567	1325	377,211
-4	2500	439,690	16650	425,653	1325	373,863
-3	2475	441,219	16050	407,250	1325	371,246
-2	2500	441,307	16700	413,833	1350	372,853
-1	2475	440,940	17300	422,450	1350	374,690
0	2450	437,841	17350	422,346	1450	375,074
1	485	434,318	17300	414,427	270	377,828
2	480	435,552	3300	410,394	265	378,251
3	465	432,772	3325	409,087	270	377,968
4	480	441,163	3175	401,018	255	379,967
5	475	442,232	3150	395,044	270	392,036
6	480	448,690	3175	392,479	270	383,458
7	475	443,806	3150	388,675	270	381,512
8	480	443,601	3125	377,232	270	385,201
9	475	445,477	3125	371,488	270	388,724
10	435	429,847	3250	381,241	270	387,694

Sumber: JSX Statistics 2001



Tabel 4.4
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	BLTA		VOKS		ASDM	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	2050	451,636	225	379,355	265	448,688
-60	2050	454,282	250	377,211	265	454,502
-59	2075	451,172	250	373,863	265	453,246
-58	2100	450,490	225	371,246	265	452,162
-57	525	446,210	200	372,853	265	455,187
-56	500	433,170	200	374,690	275	459,271
-55	550	436,980	200	375,074	275	476,961
-54	525	438,847	200	377,828	275	472,390
-53	550	436,789	200	378,251	275	475,115
-52	550	439,402	200	377,968	280	474,026
-51	525	449,381	200	379,967	300	469,366
-50	550	462,349	200	392,036	295	474,000
-49	550	460,695	200	383,458	295	467,991
-48	550	458,458	200	381,512	300	469,676
-47	550	459,387	200	385,201	305	471,643
-46	550	449,316	200	388,724	320	477,286
-45	550	448,688	200	387,694	300	480,647
-44	550	454,502	200	391,498	305	484,732
-43	550	453,246	200	402,069	305	479,428
-42	550	452,162	200	411,775	310	481,862
-41	575	455,187	180	415,837	295	481,286
-40	550	459,271	205	421,254	295	481,775
-39	550	476,961	185	423,585	300	486,668
-38	550	472,390	185	425,042	290	489,089
-37	550	475,115	200	426,411	280	488,157
-36	550	474,026	200	426,151	290	502,500
-35	550	469,366	200	428,472	285	508,994
-34	550	474,000	200	433,975	280	515,080
-33	550	467,991	200	445,856	295	520,001
-32	550	469,676	200	452,459	295	533,808
-31	575	471,643	200	441,567	295	531,513
-30	625	477,286	200	446,840	310	539,270
-29	625	480,647	200	444,424	310	549,838
-28	625	484,732	205	451,636	310	551,607
-27	625	479,428	200	454,282	315	542,274
-26	625	481,862	200	451,172	320	534,838
-25	625	481,286	200	450,490	320	532,781
-24	625	481,775	200	446,210	325	535,685
-23	625	486,668	200	433,170	435	543,061

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	BLTA		VOKS		ASDM	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	625	489,089	200	436,980	435	544,262
-21	625	488,157	200	438,847	500	544,587
-20	650	502,500	200	436,789	450	539,963
-19	650	508,994	200	439,402	400	525,859
-18	650	515,080	200	449,381	380	534,062
-17	625	520,001	200	462,349	395	534,720
-16	650	533,808	200	460,695	395	539,700
-15	650	531,513	200	458,458	400	544,083
-14	675	539,270	200	459,387	390	539,808
-13	675	549,838	200	449,316	390	544,886
-12	700	551,607	200	448,688	400	547,741
-11	700	542,274	200	454,502	395	543,905
-10	700	534,838	210	453,246	390	537,144
-9	750	532,781	210	452,162	390	538,628
-8	800	535,685	225	455,187	390	538,887
-7	825	543,061	225	459,271	390	529,745
-6	800	544,262	235	476,961	390	531,578
-5	800	544,587	250	472,390	390	526,934
-4	750	539,963	250	475,115	370	525,335
-3	725	525,859	250	474,026	350	511,631
-2	775	534,062	285	469,366	350	503,669
-1	775	534,720	300	474,000	400	506,955
0	750	539,700	360	467,991	420	512,794
1	750	544,083	390	469,676	415	513,584
2	725	539,808	195	471,643	215	520,691
3	700	544,886	175	477,286	205	522,549
4	725	547,741	170	480,647	225	530,790
5	725	543,905	165	484,732	235	523,870
6	725	537,144	150	479,428	225	518,935
7	725	538,628	150	481,862	210	520,465
8	725	538,887	125	481,286	185	513,726
9	700	529,745	160	481,775	190	514,028
10	725	531,578	150	486,668	190	511,366

Sumber: *JSX Statistics 2002*

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	FMII		HEXA		MRAT	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	850	488,157	1300	534,720	2625	544,886
-60	875	502,500	1375	539,700	2600	547,741
-59	875	508,994	1400	544,083	2625	543,905
-58	850	515,080	1475	539,808	2600	537,144
-57	900	520,001	1475	544,886	2600	538,628
-56	950	533,808	1475	547,741	2625	538,887
-55	900	531,513	1575	543,905	2625	529,745
-54	925	539,270	1625	537,144	2650	531,578
-53	950	549,838	1600	538,628	2650	526,934
-52	975	551,607	1625	538,887	2650	525,335
-51	975	542,274	1575	529,745	2500	511,631
-50	950	534,838	1575	531,578	2500	503,669
-49	975	532,781	1550	526,934	2750	506,955
-48	950	535,685	1525	525,335	2750	512,794
-47	975	543,061	1475	511,631	2800	513,584
-46	1050	544,262	1475	503,669	2675	520,691
-45	1075	544,587	1475	506,955	2675	522,549
-44	1050	539,963	1475	512,794	2675	530,790
-43	1050	525,859	1525	513,584	2600	523,870
-42	1075	534,062	1475	520,691	2600	518,935
-41	160	534,720	1475	522,549	2700	520,465
-40	160	539,700	1475	530,790	2700	513,726
-39	160	544,083	1475	523,870	2700	514,028
-38	160	539,808	1500	518,935	2700	511,366
-37	160	544,886	1475	520,465	2700	516,821
-36	160	547,741	1475	513,726	2700	523,965
-35	160	543,905	1450	514,028	2700	540,080
-34	160	537,144	1425	511,366	2700	545,004
-33	160	538,628	1475	516,821	2700	544,513
-32	160	538,887	1475	523,965	2700	539,816
-31	160	529,745	1500	540,080	2700	534,520
-30	160	531,578	1525	545,004	2800	530,002
-29	160	526,934	1525	544,513	2800	525,863
-28	160	525,335	1625	539,816	2725	518,811
-27	160	511,631	1600	534,520	2725	516,959
-26	160	503,669	1575	530,002	2700	503,500
-25	160	506,955	1600	525,863	2700	506,866
-24	160	512,794	1550	518,811	2700	505,009
-23	160	513,584	1575	516,959	2700	492,266

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	FMII		HEXA		MRAT	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-22	160	520,691	1500	503,500	2700	483,780
-21	160	522,549	1525	506,866	2700	478,534
-20	160	530,790	1550	505,009	2700	488,724
-19	160	523,870	1500	492,266	2700	492,780
-18	160	518,935	1475	483,780	2700	484,615
-17	160	520,465	1475	478,534	2700	480,309
-16	160	513,726	1500	488,724	2700	477,375
-15	160	514,028	1275	492,780	2700	470,819
-14	160	511,366	1275	484,615	2700	479,613
-13	160	516,821	1200	480,309	2700	480,902
-12	160	523,965	1200	477,375	2700	481,767
-11	160	540,080	1200	470,819	2050	479,377
-10	160	545,004	1150	479,613	2375	488,220
-9	160	544,513	1100	480,902	2375	484,850
-8	160	539,816	1100	481,767	2200	475,274
-7	160	534,520	1150	479,377	2200	477,081
-6	160	530,002	1325	488,220	2300	460,028
-5	160	525,863	1400	484,850	2350	453,155
-4	160	518,811	1350	475,274	2250	441,875
-3	160	516,959	1300	477,081	2250	455,086
-2	160	503,500	1150	460,028	2250	462,819
-1	160	506,866	1200	453,155	2200	463,669
0	160	505,009	1150	441,875	2200	461,283
1	160	492,266	625	455,086	525	456,315
2	160	483,780	650	462,819	525	449,873
3	160	478,534	650	463,669	525	440,932
4	160	488,724	625	461,283	525	447,061
5	160	492,780	625	456,315	500	446,465
6	160	484,615	625	449,873	500	450,236
7	160	480,309	625	440,932	450	448,518
8	160	477,375	600	447,061	465	450,971
9	160	470,819	600	446,465	465	447,680
10	160	479,613	600	450,236	450	448,733

Sumber: *JSX Statistics 2002*

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	PNBN		PANS		BBIA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG	Closing Price	IHSG
-61	600	514,028	300	525,863	36	420,217
-60	575	511,366	290	518,811	36	427,183
-59	625	516,821	285	516,959	36	419,121
-58	625	523,965	285	503,500	36	408,696
-57	650	540,080	290	506,866	36	408,799
-56	650	545,004	290	505,009	36	410,772
-55	650	544,513	280	492,266	36	408,304
-54	650	539,816	280	483,780	36	408,647
-53	625	534,520	280	478,534	36	411,941
-52	600	530,002	285	488,724	36	412,973
-51	600	525,863	280	492,780	36	419,307
-50	575	518,811	280	484,615	36	407,518
-49	600	516,959	280	480,309	36	409,502
-48	575	503,500	280	477,375	36	408,431
-47	600	506,866	280	470,819	36	401,843
-46	575	505,009	280	479,613	36	402,052
-45	575	492,266	270	480,902	36	391,837
-44	500	483,780	270	481,767	36	384,487
-43	500	478,534	270	479,377	36	376,466
-42	525	488,724	280	488,220	36	337,475
-41	525	492,780	275	484,850	36	342,204
-40	525	484,615	270	475,274	36	357,377
-39	525	480,309	270	477,081	36	355,105
-38	475	477,375	270	460,028	36	360,905
-37	470	470,819	270	453,155	36	361,869
-36	475	479,613	255	441,875	36	353,814
-35	505	480,902	270	455,086	36	354,851
-34	500	481,767	265	462,819	36	353,188
-33	500	479,377	270	463,669	36	353,654
-32	550	488,220	135	461,283	36	361,680
-31	525	484,850	135	456,315	36	361,919
-30	500	475,274	135	449,873	36	361,119
-29	525	477,081	130	440,932	36	369,044
-28	475	460,028	135	447,061	36	371,000
-27	475	453,155	130	446,465	36	384,000
-26	455	441,875	130	450,236	36	375,000
-25	475	455,086	135	448,518	36	369,000
-24	500	462,819	130	450,971	36	369,000
-23	475	463,669	130	447,680	36	366,000

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Data Harga Saham Emiten dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2002

Hari Ke-	PNBN		PANS		BBIA	
	Closing Price	IHSG	Closing Price		Closing Price	IHSG
-22	495	461,283	130	448,733	36	363,000
-21	475	456,315	130	450,985	36	371,000
-20	475	449,873	130	451,449	36	367,000
-19	470	440,932	130	456,751	36	371,000
-18	465	447,061	130	457,224	36	374,000
-17	450	446,465	135	454,345	35	368,000
-16	450	450,236	135	458,271	35	369,000
-15	445	448,518	130	456,409	35	372,000
-14	425	450,971	135	452,064	35	373,000
-13	400	447,680	130	442,969	35	381,000
-12	420	448,733	130	438,924	35	382,000
-11	445	450,985	130	443,674	35	382,000
-10	435	451,449	130	439,989	20	383,000
-9	455	456,751	130	429,988	20	390,000
-8	455	457,224	130	420,442	20	390,000
-7	460	454,345	130	427,119	21	389,270
-6	480	458,271	130	427,800	21	397,738
-5	525	456,409	130	430,271	21	397,083
-4	525	452,064	125	429,336	21	391,742
-3	500	442,969	120	430,121	21	393,859
-2	475	438,924	125	428,183	21	391,222
-1	480	443,674	125	421,003	21	395,296
0	470	439,989	120	420,217	21	402,394
1	175	429,988	130	427,183	21	406,392
2	170	420,442	125	419,121	21	420,326
3	165	427,119	130	408,696	20	425,120
4	170	427,800	135	408,799	20	425,606
5	170	430,271	135	410,772	20	424,945
6	160	429,336	135	408,304	20	424,945
7	165	430,121	140	408,647	20	424,945
8	170	428,183	140	411,941	20	424,945
9	170	421,003	135	412,973	20	424,945
10	165	420,217	135	419,307	20	424,945

Sumber: JSX Statistics 2002

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Dalam melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dihitung variabel *abnormal return*. *Abnormal return* akan dihitung dengan menggunakan model pasar (*market model*). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung return saham sesungguhnya (*Actual Return*)

Return saham sesungguhnya (*actual return*) dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Contoh penghitungan return saham untuk BHIT pada h-60 adalah sebagai berikut:

$$R_{\text{BHIT}} = \frac{P_{h-60} - P_{h-61}}{P_{h-61}}$$

$$\begin{aligned} R_{\text{BHIT}} &= (750 - 750) / 750 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Perhitungan return saham individual secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1 (untuk periode estimasi) dan lampiran 3 (untuk periode kejadian).

2. Menghitung return pasar sekitar pemecahan saham

Return pasar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Contoh penghitungan return pasar untuk BHIT pada h-60 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_m &= \frac{IHS G_{h-60} - IHS G_{h-61}}{IHS G_{h-61}} \\ &= (626,044 - 618,510) / 618,510 \\ &= 0.012180886 \end{aligned}$$

Perhitungan return indeks pasar secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1 (untuk periode estimasi) dan lampiran 3 (untuk periode kejadian).

3. Menghitung nilai beta (β) dan alpha (α)

Setelah return saham dan return pasar selama periode estimasi diketahui, maka hasil penghitungan tersebut digunakan untuk menghitung nilai beta dan alpha. Rumus:

$$\beta_i = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha_i = \frac{\sum Y - \beta_i(\sum X)}{n}$$

Penghitungan β dan α dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows* yang disajikan secara lengkap pada lampiran 2. Hasil penghitungan β dan α dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1
Beta dan Alpha Saham Individual

NO	KODE EMITEN	BETA	ALPHA
1.	BHIT	1,321	0,01676
2.	TMPI	1,829	0,01352
3.	ASGR	2,316	0,02002
4.	TIRT	1,166	0,01670
5.	MEDC	1,221	0,001444
6.	MREI	0,0987	-0,0003292
7.	MIRA	0,452	-0,00408
8.	UNTR	0,911	-0,0163
9.	INDF	0,194	-0,00254
10.	AHAP	0,546	0,007295
11.	MITI	0,221	-0,00974
12.	INTA	1,064	-0,00243
13.	UNVR	0,221	0,002007
14.	ASIA	1,375	-0,00696
15.	SUBA	0,374	0,0004002
16.	CPIN	0,571	-0,000869
17.	ULTJ	0,107	0,001104
18.	DSFI	0,407	0,003746
19.	RMBA	1,982	-0,00532
20.	RALS	0,819	0,0002555
21.	BBCA	0,232	0,0001774
22.	SMPL	0,651	-0,000138
23.	SRSN	0,430	0,009030
24.	SIMM	1,095	0,002864
25.	HMSP	1,974	0,001158
26.	STTP	0,0469	0,002319
27.	BLTA	1,791	-0,0151
28.	VOKS	0,0811	-0,00184
29.	ASDM	1,170	0,005106
30.	FMII	0,635	-0,0134
31.	HEXA	0,449	0,00009877
32.	MRAT	0,408	-0,00304
33.	PNBN	1,953	0,00001970
34.	PANS	0,813	-0,00991
35.	BBIA	0,0177	-0,000526

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah tahun 2000-2002

4. Menghitung besarnya return yang diharapkan (*expected return*) $E(R_i)$ untuk setiap saham yang diamati

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

Perhitungan return ekspektasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

5. Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati

Abnormal return dihitung dengan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Perhitungan *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

6. Menghitung rata-rata *abnormal return* (*subaverage*) seluruh saham pada waktu tertentu

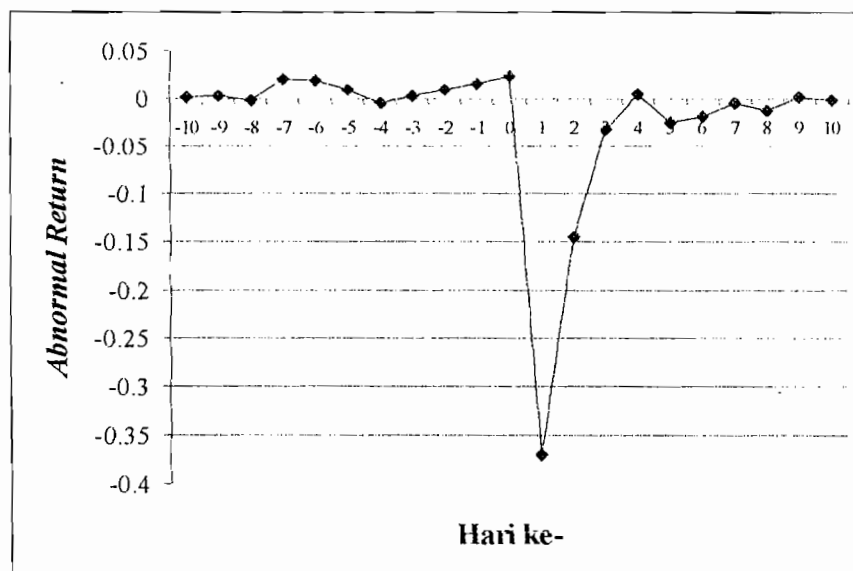
Setelah menghitung *abnormal return*, langkah selanjutnya yaitu menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada waktu tertentu dengan rumus:

$$\overline{AR}_t = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Penghitungan rata-rata *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Berikut ini disajikan grafik 5.1 yang menggambarkan perilaku rata-rata *abnormal return* selama periode kejadian.

Grafik 5.1
Perilaku Rata-rata *Abnormal Return* Selama Periode Kejadian



Sumber: Data sekunder yang sudah diolah tahun 2000-2002

Berdasarkan grafik 5.1 terlihat bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham mengalami kenaikan dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham. Sedangkan pada hari t_0 (*event date*) diketahui rata-rata *abnormal return* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti reaksi terbesar investor terjadi pada saat pengumuman pemecahan saham.

B. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan.

H_1 : Pemecahan saham berpengaruh secara signifikan.

2. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini, *level of significance* ditentukan sebesar 5% dengan *degree of freedom* 35-1.

3. Menentukan t tabel

Tabel yang dipergunakan yaitu $t_{0,025}$. Tabel t (dapat dilihat pada lampiran 6) menunjukkan bahwa $t(0,025,34)$ adalah $\pm 1,96$.

4. Menghitung uji statistik t

Uji statistik t dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil penghitungan t dapat dilihat pada lampiran 5.

5. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $- t(0,025, 34) \leq t_{hitung} \leq (0,025, 34)$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} < - t(0,025, 34)$ atau $t_{hitung} > t(0,025, 34)$

6. Mengambil Keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima jika : } -1,96 \leq t_{hitung} \leq 1,96$$

$$H_0 \text{ ditolak jika : } t_{hitung} < -1,96 \text{ atau } t_{hitung} > 1,96$$

Tabel 5.2
Rata-rata Abnormal Return, T_{hitung}

No	Periode Jendela	Rata-Rata Abnormal Return		t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
		Sebelum	Sesudah			
1	-10 sampai 10	0.001807843	-0.00169454	0,176	1,96	H ₀ diterima
2	-9 sampai 9	0.002843092	0.001890881	0,076	1,96	H ₀ diterima
3	-8 sampai 8	-0.00092782	-0.012579511	0,988	1,96	H ₀ diterima
4	-7 sampai 7	0.019910279	-0.005098059	3,004	1,96	H ₀ ditolak
5	-6 sampai 6	0.019084408	-0.018368697	2,254	1,96	H ₀ ditolak
6	-5 sampai 5	0.009971298	-0.024164319	2,154	1,96	H ₀ ditolak
7	-4 sampai 4	-0.005100115	0.00504246	-0,906	1,96	H ₀ diterima
8	-3 sampai 3	0.00362404	-0.033256566	1,497	1,96	H ₀ diterima
9	-2 sampai 2	0.00966984	-0.144026112	3,299	1,96	H ₀ ditolak
10	-1 sampai 1	0.01522434	-0.370077498	6,048	1,96	H ₀ ditolak
11	Sebelum dengan sesudah			6,249	1,96	H ₀ ditolak

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah tahun 2000-2002

7. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian hipotesis pada periode jendela -10 sampai 10, -9 sampai 9, -8 sampai 8, -4 sampai 4, dan periode jendela -3 sampai 3, adalah pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan.

Sedangkan pada periode jendela -7 sampai 7, -6 sampai 6, -5 sampai 5, -2 sampai 2, dan periode jendela -1 sampai 1 menghasilkan kesimpulan pemecahan saham berpengaruh secara signifikan. Setelah menguji

hipotesis untuk tiap-tiap hari, maka selanjutnya yaitu melakukan pengujian secara keseluruhan selama periode jendela. Dari pengujian hipotesis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan saham berpengaruh secara signifikan.

C. Pembahasan

Menurut Jogiyanto (2000:398), jika suatu pengumuman tidak mempunyai nilai ekonomis, untuk pasar yang efisien, maka seharusnya pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Sebaliknya jika pasar bereaksi untuk pengumuman yang tidak mempunyai nilai ekonomis, ini berarti pasar tersebut belum efisien, karena tidak dapat membedakan pengumuman yang bernilai informasi ekonomis dengan yang tidak bernilai ekonomis. Salah satu alasan perusahaan melakukan pemecahan saham adalah berhubungan dengan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik (*teori sinyal/signaling theory*).

Menurut Ikenberry yang dikutip oleh Khomsiyah dan Sulisty (2001:290), teori sinyal pemecahan saham menjelaskan bahwa manajemen memiliki informasi lebih tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak luar (investor). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki prospek masa depan yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham.

Dari hasil uji statistik sebelum dan sesudah pemecahan saham diperoleh t hitung sebesar 6,249 lebih besar dari 1,96 sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti pemecahan saham berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan tabel 5.2 tampak bahwa rata-rata *abnormal return* mengalami penurunan sesudah perusahaan melakukan pemecahan saham. Hal ini berarti pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan. Pengaruh negatif artinya ada peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya oleh pelaku pasar (*unanticipated event*). Peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya diantaranya adalah peledakan tempat-tempat ibadah, isu-isu bom, dianggap oleh pasar sebagai peristiwa politik yang dapat mengancam kestabilan politik dalam negeri (pasar mengkategorikannya sebagai *bad news*) yang mengakibatkan pelaku pasar menanggapi kejadian tersebut secara negatif dikutip oleh Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998:148). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ewijaya dan Nur Indriantoro (1999:62-63), yang menemukan pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham relatif. Ewijaya dan Nur Indriantoro melakukan penelitian di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tanggal 1 Juni 1996 sampai 1 Juli 1997 dengan jumlah sampel sebanyak 75 perusahaan yang terdiri dari 40 perusahaan yang mempublikasikan pemecahan saham dan 35 tidak mempublikasikan pemecahan saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 35 sampel perusahaan yang melakukan pemecahan saham di PT Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000 – 2002, menghasilkan kesimpulan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif tersebut artinya ada peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya oleh pelaku pasar (*unanticipated event*). Peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi sebelumnya diantaranya adalah peledakan tempat-tempat ibadat, isu-isu bom, dianggap oleh pasar sebagai peristiwa politik yang dapat mengancam kestabilan politik dalam negeri (pasar mengkategorikan sebagai *bad news*) yang mengakibatkan pelaku pasar menanggapi kejadian tersebut secara negatif dikutip oleh Suryawijaya dan Faizal Ariel Setiawan (1998:148).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat sederhana karena ruang lingkup permasalahan yang masih terbatas yakni hanya mengacu pada ada atau tidaknya pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham. Sampel dalam penelitian ini juga tidak dipisahkan antar sektor. Selain itu, periode pengamatan hanya mencakup tahun 2000 sampai 2002, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan

tersebut dan pada periode penelitian. Keterbatasan lainnya yakni penggunaan variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel *abnormal return*.

C. Saran

Berdasarkan analisis di atas, saran yang dapat diajukan penulis adalah:

Dalam menguji pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham, penelitian ini hanya menggunakan *abnormal return* sebagai alat penguji. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lainnya seperti *Trading Volume Activity*. *Trading Volume Activity* yang dikutip oleh Suryawijaya dan Faizal Arief (1998:142), adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Perbandingan dengan menggunakan instrumen yang lain perlu dilakukan untuk mengetahui hasil kesimpulan yang diperoleh. Tahun penelitian dapat diperpanjang dan jumlah observasi dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian yang diperoleh semakin menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aczel, Amir D. 1999. *Complete Business Statistics*. Mc-grow Hill Co. 4 th.
- Anggraini. 2000. Penelitian Tentang Informasi Laba dan Dividen Kas yang Dibawa oleh Pengumuman Pemecahan Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. ✓
- Astuti. 2000. Pengaruh Publikasi Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Return Saham dan Tingkat Risiko Sistematis (β) Saham. *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ewijaya/Nur Indriantoro. 1999. Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2, No. 1.
- Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Cetakan Keenam. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.
- Hardanti. 2002. *Diktat Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Husnan. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Cetakan Kedua. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Indarwati. 2001. Analisis Pengaruh Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham (*Stock Split*). *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Jogiyanto, H. M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Khomsiyah dan Sulisty. 2001. Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*): Aplikasi Analisis Diskriminan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 16, No. 4.
- Kusumastanti. 2000. Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham. *tesis S2*, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Marwata. 2001. Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 4, No. 2.

Prayogo. 2002. Pengaruh Pembagian Dividen *Price Earning Ratio* (PER), *Debet Ratio* (DR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Skripsi SI*, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Sunariah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Sutrisno. 2000. Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*. Vol. 2, No. 2.

Suryawijaya dan Faizal Arief. 1998. Reaksi Pasar Model Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No.18.

Singgih. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Vianey. 2001. Analisis *Abnormal Return* Akibat Peristiwa Pemecahan Saham. *Skripsi SI*, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

<http://www.detiksaham.com/knowledge.corner/index.shm1>

<http://www.detik.com/bisnis/konsultasi/saham/2002.shtm1>

<http://www.e-samuel.com/knowledge/education/2000128ID.asp>

-----, (2000). JSX Statistics. Jakarta: Divisi Pengembangan dan Penelitian PT BEJ.

-----, (2001). JSX Statistics. Jakarta: Divisi Pengembangan dan Penelitian PT BEJ.

-----, (2002). JSX Statistics. Jakarta: Divisi Pengembangan dan Penelitian PT BEJ.

LAMPIRAN

Lampiran 5
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H-10 - Abnormal Return pada H+10
Paired Differences	Mean	3.502237E-03
	Std. Deviation	.1177069
	Std. Error Mean	1.989610E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	-3.6931508E-02 4.393598E-02
	Lower	-3.6931508E-02
	Upper	4.393598E-02
t		.176
df		34

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H - 9 - Abnormal Return pada H +9
Paired Differences	Mean	9.523300E-04
	Std. Deviation	7.424308E-02
	Std. Error Mean	1.254937E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	-2.4551061E-02 2.645572E-02
	Lower	-2.4551061E-02
	Upper	2.645572E-02
t		.076
df		34

Lampiran 5 (Lanjutan)
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -8 - Abnormal Return pada H +8
Paired Differences	Mean	1.165189E-02
	Std. Deviation	6.974655E-02
	Std. Error Mean	1.178932E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower Upper	-1.2306884E-02 3.561067E-02
t		.988
df		34

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -7 - Abnormal Return pada H +7
Paired Differences	Mean	2.500829E-02
	Std. Deviation	4.925309E-02
	Std. Error Mean	8.325291E-03
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower Upper	8.089259E-03 4.192732E-02
t		3.004
df		34

Lampiran 5 (Lanjutan)
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -6 - Abnormal Return pada H +6
Paired Differences	Mean	3.745323E-02
	Std. Deviation	9.830164E-02
	Std. Error Mean	1.661601E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	3.685436E-03
		Lower Upper 7.122103E-02
t		2.254
df		34

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -5 - Abnormal Return pada H +5
Paired Differences	Mean	3.413556E-02
	Std. Deviation	9.374432E-02
	Std. Error Mean	1.584568E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	1.933265E-03
		Lower Upper 6.633786E-02
t		2.154
df		34

Lampiran 5 (Lanjutan)
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -4 - Abnormal Return pada H +4
Paired Differences	Mean	-1.0142755E-02
	Std. Deviation	6.624326E-02
	Std. Error Mean	1.119715E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	-3.2898111E-02
		Lower Upper 1.261260E-02
t		-.906
df		34

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -3 - Abnormal Return pada H +3
Paired Differences	Mean	3.688039E-02
	Std. Deviation	.1457040
	Std. Error Mean	2.462847E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	-1.3170672E-02
		Lower Upper 8.693146E-02
t		1.497
df		34

Lampiran 5 (Lanjutan)
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -2 - Abnormal Return pada H +2
Paired Differences	Mean	.1536962
	Std. Deviation	.2756244
	Std. Error Mean	4.658903E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	5.901591E-02
		.2483765
t		3.299
df		34

Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnormal Return pada H -1 - Abnormal Return pada H +1
Paired Differences	Mean	.3853017
	Std. Deviation	.3769092
	Std. Error Mean	6.370928E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	.2558288
		.5147745
t		6.048
df		34



Lampiran 5
T Hitung Hasil Olahan *Paired Samples Test*
Paired Samples Test

		Pair 1
		Abnornal Return Sebelum Pemecahan Saham - Abnormal Return Sesudah Pemecahan Saham
Paired Differences	Mean	6.784390E-02
	Std. Deviation	.2031112
	Std. Error Mean	1.085675E-02
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
		4.649102E-02 8.919679E-02
	t	6.249
df	349	

Lampiran 6
T Tabel

<i>d.f.</i>	<i>t.</i> 100	<i>t.</i> 050	<i>t.</i> 025	<i>t.</i> 010	<i>t.</i> 005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.183	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

